

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
NASABAH BANK KB BUKOPIN CABANG PAREPARE  
MEMILIH PRODUK PROGRAM DANA PENSIUN**



**OLEH**

**CITRAYANA SOFYAN  
NIM : 18.2300.096**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
NASABAH BANK KB BUKOPIN CABANG PAREPARE  
MEMILIH PRODUK PROGRAM DANA PENSIUN**



**OLEH**

**CITRAYANA SOFYAN  
NIM : 18.2300.096**

Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
NASABAH BANK KB BUKOPIN CABANG PAREPARE  
MEMILIH PRODUK PROGRAM DANA PENSIUN**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

**Program Studi  
Perbankan Syariah**

**Disusun dan diajukan oleh**

**CITRAYANA SOFYAN  
NIM: 18.2300.096**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare Memilih Produk Program Dana Pensiun.

Nama Mahasiswa : Citrayana Sofyan

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.096

Program Studi : Perbankan Syariah

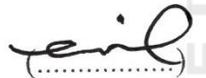
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No B.38/In.39.8/PP.00.9/01/2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag  
NIP : 1197301292005011004

Pembimbing Pendamping : Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E.,M.M.  
NIP : 1991103020119031006


Mengetahui:  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang  
Mempengaruhi Keputusan Nasabah  
Bank KB Bukopin Cabang Parepare  
Memilih Produk Program Dana Pensiun

Nama Mahasiswa : Citrayana Sofyan

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.096

Program Studi :PerbankanSyariah

Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
No.B.38/In.39.8/PP.00.9/01/2022

Tanggal Kelulusan : 14 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (Ketua)

Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. (Sekertaris)

Dr. Zainal Said, M.H. (Anggota)

Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd. (Anggota)



Mengetahui

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzaffar Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt.berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Nadirah dan Ayahanda Muhammad Sofyan tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair,M.Ag. dan bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E,M.M. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani,M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang baru dan Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si., sebagai Rektor IAIN Parepare periode 2018-2022 yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. subagai Dekan FEBI yang baru dan Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. sebagai “Dekan Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam” periode 2018-2022 atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Dr. Abd. Rahman Ambo Messe, sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan motivasinya selama penulis menjalani perkuliahan.
4. Bapak dan ibu dosen program studi Perbankan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Para staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak membantu dalam mengurus segala keperluan administratif selama penulis kuliah di IAIN Parepare.
6. Bapak Dr. Zainal Said, M.H. I selaku penguji pertama dan Drs. Moh Yasin Soemena, M.Pd. selaku penguji kedua yang telah memberikan saran dan masukan pada skripsi ini.
7. Untuk temanku tercinta Riska Jamal S.E, Ilda Resti Ningsi, Sry Wahyuni S dan Kasmiasi S.E. yang telah membantu memberikan semangat, pengarahan dan dukungan kepada penulis, serta seluruh keluarga besar saya yang telah mendukung dan membuat penulis lebih semangat.
8. Para keluarga besar Bank KB Bukopin yang telah memberikan informasi dan data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian.
9. Teruntuk idola saya Kim Namjoon, Kim Soekjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook selaku orang istimewa yang selalu memberikan motivasi kepada penulis secara tidak langsung melalui karya-karyanya.
10. Teman-teman seperjuangan pada jurusan Perbankan Syariah 018 dan Sahabat yang telah memberikan semangat pada penulis.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan kedepannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik, pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 26 Januari 2023

4 Rajab 1444 H

Penulis



Citrayana Sofyan  
18.2300.096

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Citrayana Sofyan

NIM : 18.2300.096

Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 03 Juni 2000

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare Memilih Produk Program Dana Pensiun.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 26 Februari 2023

4 Rajab 1444 H

Penulis



Citrayana Sofyan  
18.2300.096

## ABSTRAK

Citrayana Sofyan. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare Memilih Produk Program Dana Pensiun.* (dibimbing oleh Muhammad Kamal Zubair dan Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin)

Penelitian ini mengkaji tiga permasalahan yaitu: Faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah bank KB Bukopin cabang Parepare menggunakan produk program dana pensiun, Faktor apa yang paling mempengaruhi minat nasabah Bank KB Bukopin dan Apakah produk mempengaruhi minat nasabah memilih dana pensiun pada Bank KB Bukopin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah Bank KB Bukopin cabang Parepare menggunakan produk program dana pensiun, Faktor apa yang paling mempengaruhi minat nasabah Bank KB Bukopin Parepare dan Apakah strategi produk mempengaruhi minat nasabah memilih dana pensiun pada Bank KB Bukopin.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat analisis menggunakan metode pendekatan fenomenologi, Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses selanjutnya adalah penyederhanaan data yang diperoleh dalam bentuk mudah dibaca dan dipahami.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Faktor yang mempengaruhi minat nasabah bank KB Bukopin menggunakan produk program dana pensiun diantaranya adalah faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis di antara faktor-faktor tersebut masing-masing nasabah memiliki jawaban tersendiri mengenai alasan nasabah memilih produk pensiunan tersebut. 2) Faktor yang paling mempengaruhi minat nasabah Bank KB Bukopin yaitu, faktor pribadi dimana faktor pribadi lebih mempengaruhi nasabah memilih produk tersebut yang didasarkan pada kebutuhan tiap-tiap nasabah. 3) Strategi produk berpengaruh minat nasabah memilih dana pensiun pada Bank KB Bukopin, dimana strategi produk yang digunakan oleh Bank KB Bukopi mengacu pada strategi marketing mix (4).

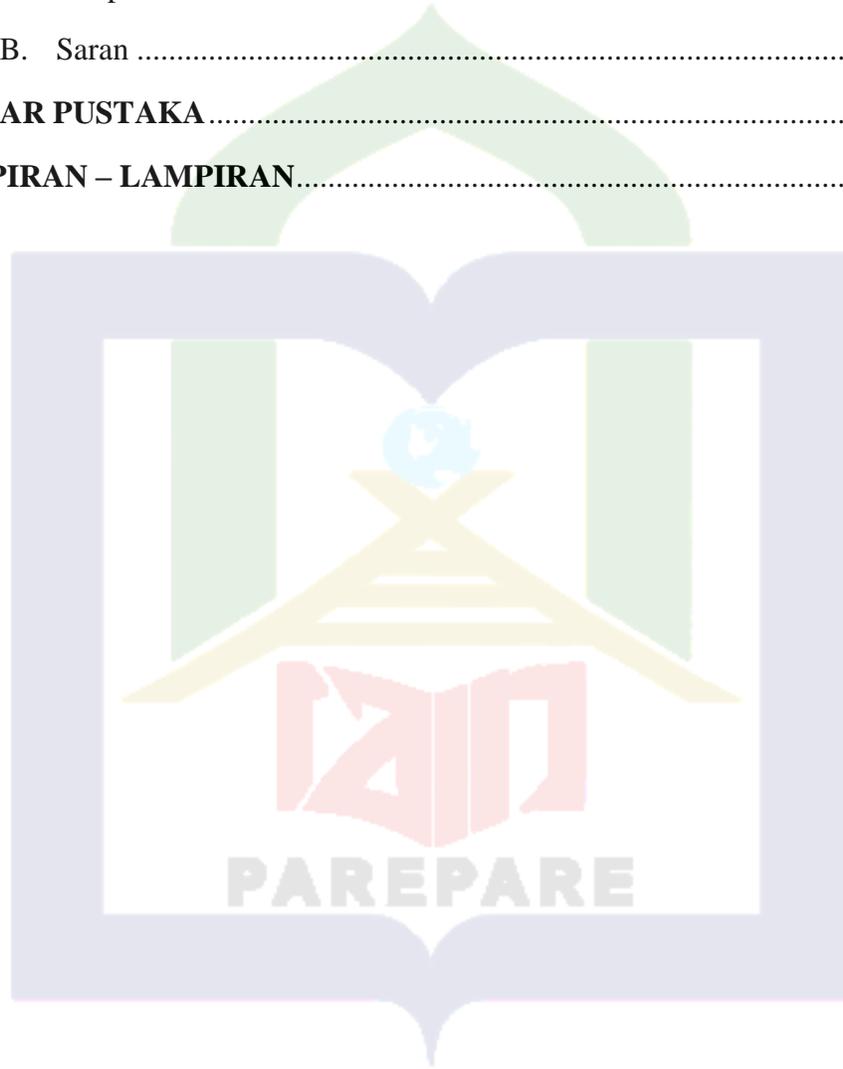
**Kata Kunci:** Nasabah, Faktor-faktor yang mempengaruhi, Produk program pensiun

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMBUL.....</b>	i
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	ii
<b>PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	vii
<b>ABSTRAK .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xiii
<b>TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....</b>	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teoritis .....	9
1. Minat .....	9
2. Bauran Pemasaran .....	16
3. Pembiayaan .....	16

4. Pelayanan.....	26
5. Dana Pensiun.....	27
C. Tinjauan Konseptual.....	31
D. Kerangka Pikir.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
1. Lokasi.....	33
2. Waktu.....	33
C. Fokus Penelitian.....	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	34
1. Data Primer.....	34
2. Data Sekunder.....	34
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	35
1. Observasi.....	35
2. Wawancara.....	35
3. Dokumentasi.....	35
F. Uji Keabsahan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare Menggunakan Produk Program Dana Pensiun.....	38
B. Faktoryang Paling Mempengaruhi Nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare.....	47

C. Strategi Produk Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Dana Pensiun Pada Bank KB Bukopin.....	51
<b>BAB V    PENUTUP.....</b>	66
A. Simpulan .....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	67
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	69



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Jumlah Nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare	2
4.1	Hasil Wawancara dengan Nasabah Produk Program	49
4.2	Dana Pensiun di KB Bukopin Cabang Parepare Keunggulan Kredit Pensiunan Bukopin	54



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	32
4.1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Berdasarkan Analisis Penelitian	48



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No. Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1.	Pedoman Wawancara	70
2.	SK Penetapan Pembimbing Skripsi	72
3.	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	73
4.	Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	74
5.	Rekomendasi Penelitian	75
6.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	76
7.	Surat Keterangan Wawancara	77
8.	Brosur Pensiun	82
9.	Foto-foto Dokumentasi Wawancara Peneliti	83

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (◌).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*). Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	a

اِ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan yá'</i>	A	a dan i
وُ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauula*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي اِا	<i>fathah dan aif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yá'</i>	Î	i dan garis di atas
وِ	<i>dammah dan</i>	Û	u dan garis

	wau		di atas
--	-----	--	---------

Contoh :

مَاتَ :*māta*

رَمَى :*ramā*

قِيلَ :*qīla*

يَمُوتُ :*yamūtu*

#### 4. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

- tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
- tā' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجِينَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (Ī).

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

### 8. Kata Arab yang Lazim dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian darisatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

### 9. Lafaz al-jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينَا لِلّٰهِ : *dīnillah*

بِاللّٰهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُّ فِي رَحْمَتِ اللّٰهِ : *humfī rahmatillāh*

### 1. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasi huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

*Al-Gazali*

*Al-Munqiz min al-Dalal*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)  
 Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

### B. singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah sebagai berikut :

swt.	: <i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	: <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	: <i>'alaihi al- sallām</i>
H	: Hijriah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
l.	: Lahir tahun
w.	: Wafat tahun
QS .../...: 4	: QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	: Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص :	صفحه
دم :	بدون مكان
صلعم :	صلى الله عليه وسلم
ط :	طبعة
دن :	بدون ناشر

الخ : إلى آخرها/آخره  
ج : جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kegiatan ekonomi pada era globalisasi ini berkembang sedemikian rupa sehingga menciptakan lingkungan yang kompetitif. Suasana persaingan yang ketat akan menuntut perusahaan untuk lebih efisien dan lebih efektif dalam mengelola sumber daya yang dimiliki guna meraih sumber daya manusia yang kompetitif. Pertumbuhan tenaga kerja baik sektor formal maupun sektor informal merupakan modal bagi pergerakan pembangunan Indonesia. Pekerja berhak atas pengupahan yang adil, pemenuhan jaminan sosial dan waktu istirahat. Pemerintah memberikan perhatian pada kesejahteraan pekerja dengan melakukan telaah atas pengupahan setiap tahunnya melalui penetapan Upah Minimum Regional/Provinsi (UMR/UMP). Peran penting pekerja dalam pergerakan ekonomi negara menekan pemerintah untuk terus memperhatikan kesejahteraannya termasuk kebutuhan hidup layak bagi pekerja.<sup>1</sup> Seorang pekerja tidak hanya berhak atas penghasilan yang layak tetapi juga atas tunjangan dan jaminan sosial seperti perlindungan sosial.

Perlindungan sosial untuk pekerja di Indonesia sudah ada sejak tahun 1992 ditandai dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Pada Tahun 1992, Undang-Undang Jaminan Sosial Tenaga Kerja memiliki 5 program untuk pekerja yaitu Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, Program Jaminan Kecelakaan Kerja, Program Jaminan Kematian, Program Jaminan Hari Tua dan Program Jaminan Pensiun.

---

<sup>1</sup> Putri Wijayanti dan Lina Miftahul Jannah, "Implementasi Kebijakan Manfaat Jaminan Hari Tua Di Indonesia." *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 4(1), 20-29. 2019. h.20.

Ada banyak perusahaan yang menyelenggarakan sistem kepesertaan program dana pensiun, salah satunya yaitu Bank KB Bukopin. Dana pensiun Bank KB Bukopin merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Karyawan Bank Umum Koperasi Indonesia yang dibentuk berdasarkan akta Nomor 94 tanggal 19 Maret 1987 dengan nama Yayasan Dana Pensiun Karyawan Bank Umum Koperasi Indonesia, yang pembentukan dananya telah mendapat persetujuan dari Menteri berdasarkan surat Nomor S.721/MK.11/1987 tanggal 2 Oktober 1987, kemudian disesuaikan dengan Undang-Undang Dana Pensiun dengan surat pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Nomor : Kep-185/KM.17/1995 tanggal 4 juli 1995.<sup>2</sup>

Bank KB Bukopin, khususnya cabang Parepare memiliki perjalanan yang cukup baik dari segi jumlah nasabahnya, peningkatan jumlah nasabah Bank KB Bukopin sangat signifikan pada tahun 2022, hal tersebut dapat dilihat dari data tahun 2018-2022. Mewakili kebutuhan data akan peningkatan jumlah nasabah, penulis meninjau data jumlah nasabah di Bank KB Bukopin Cabang Parepare, sejak tahun 2018-2022. Data tersebut dapat digambarkan melalui Tabel 1.1 sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data Peningkatan Jumlah Nasabah**

**Periode 2018-2022 Bank KB Bukopin Cabang Parepare**

No.	Periode	Jumlah Nasabah	Pertumbuhan Jumlah Nasabah	Penurunan Jumlah Nasabah
1.	Tahun 2018	363 Nasabah	-	-
2.	Tahun 2019	544 Nasabah	181	-

<sup>2</sup>Bank KB Bukopin, “Dana Pensiun Bank KB Bukopin.”<https://dapenbukopin.id/#service> (25 Maret 2022)

3.	Tahun 2020	311 Nasabah	-	233
4.	Tahun 2021	293 Nasabah	-	18
5.	Tahun 2022	953 Nasabah	660	-

*Sumber* : Bank KB Bukopin Cabang Parepare

Dari data diatas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare mengalami fluktuatif dimana dapat kita lihat pada tahun 2018 berjumlah 363 nasabah, kemudian mengalami pertumbuhan sebanyak 181 nasabah sehingga pada tahun 2019 berjumlah 544 nasabah. Namun, pada tahun berikutnya yakni 2020 berjumlah 311 nasabah dengan penurunan sebanyak 233 dari tahun sebelumnya. Tahun 2021 jumlah nasabah tetap menurun sebesar 18 nasabah sehingga berjumlah 293 nasabah. Pertumbuhan jumlah nasabah yang terbesar terjadi di tahun 2022 sebanyak 660 nasabah sehingga pada akhir 2022 jumlah nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare berjumlah 953 nasabah.

Dana pensiun merupakan suatu lembaga atau badan hukum yang mengelola program pensiun dengan tujuan untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan suatu perusahaan terutama yang telah pensiun. Pensiun adalah hak seorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau sebab-sebab lain sesuai dengan perjanjian lain yang telah ditetapkan. Biasanya penghasilan diberikan dalam bentuk uang dan besarnya tergantung dari peraturan yang telah ditetapkan masing-masing perusahaan.

Dana Pensiun berperan penting karena beberapa alasan, meliputi pendapatan dan kekayaan tumbuh terus-menerus setelah periode PD II, yang menyebabkan rumah tangga memiliki lebih banyak uang bagi tabungan jangka panjang, usia penduduk

semakin panjang dan mereka mengantisipasi kebutuhan-kebutuhan keuangan yang lebih banyak bagi periode pensiun yang lebih panjang dan juga pensiun merupakan kompensasi bagi karyawan yang bebas pajak, sampai karyawan-karyawan pensiun dan pendapatan mereka dari pekerjaan berhenti mengalir.<sup>3</sup>

Dana pensiun terbagi menjadi dua jenis, berdasarkan program dan penyelenggaranya. 2 jenis program pensiun di Indonesia ini telah diterapkan di beberapa perusahaan atau pengelola keuangan. Secara umum, dana pensiun terbagi menjadi 2 berdasarkan programnya, yaitu Dana Pensiun Manfaat Pasti dan Dana Pensiun Iuran Pasti. Sedangkan jenis Dana Pensiun berdasarkan Penyelenggaranya menurut aturan yang tertera di dalam Undang-undang nomor 11 tahun 1992, dana pensiun dibedakan menjadi 2 jenis yang terdiri dari Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Tujuan diadakannya program pensiun adalah untuk membantu kebutuhan para pensiun yang kekurangan atau membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya, seperti yang diketahui para pegawai negeri yang telah memasuki masa pensiun memiliki pendapatan relative kecil dibandingkan saat pegawai tersebut masih aktif.

Dengan program pensiun, kesejahteraan dan pendapatan seorang pekerja pada hari tua lebih terjamin. Sementara itu bagi perusahaan, program pensiun dapat menciptakan ketenangan kerja bagi karyawan yang mengetahui bahwa kesejahteraan disempurnakan tugasnya telah terjamin, yang pada akhirnya mereka akan loyal terhadap perusahaan serta akan bekerja lebih produktif.

---

<sup>3</sup> Iing Suprihatin, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK Muamalat) (Studi Kasus Pada DPLK Muamalat Pust)." (*Skripsi Sarjana : Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam) Konsentrasi Perbankan Syariah*) (Syariah dan Hukum) : Jakarta, 2010, h.6.

Pada umumnya masyarakat kota Parepare sudah terbiasa dengan bank BTPN (Bank Tabungan Pensiunan Nasional) atau yang lebih diminati masyarakat yang mereka sudah ketahui baik itu tabungan pensiun, mengambil gaji pensiun ataupun pembiayaan pensiun, sehingga mereka tidak mengetahui bahwa ada produk pensiunan yang dikelola oleh bank KB Bukopin.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik meneliti hal tersebut mengenai “Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare Memilih Produk Program Dana Pensiun”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka adapun sub-sub rumusan masalah dirumuskan sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare menggunakan pembiayaan dana pensiun?
2. Faktor apa yang paling mempengaruhi minat nasabah Bank KB Bukopin?
3. Apakah strategi produk mempengaruhi minat nasabah memilih dana pensiun pada Bank KB Bukopin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare menggunakan pembiayaan dana pensiun.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang paling mempengaruhi minat nasabah Bank KB Bukopin.
3. Untuk mengetahui apakah strategi produk mempengaruhi minat nasabah memilih dana pensiun pada Bank KB Bukopin.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Kegunaan Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya sebagai bahan referensi tambahan keilmuan dan yang tak kalah penting adalah penelitian ini juga adalah syarat yang harus dipenuhi oleh peneliti untuk meraih gelar strata satu (S1) pada bidang studi yang ditekuni.

##### **2. Bagi Masyarakat**

Masyarakat dapat mengetahui tentang produk pembiayaan baru berupa pembiayaan yang berasal dari dana pensiun yang awalnya hanya sebatas mengetahui bahwa gaji orang pensiun hanya berbentuk tabungan.

##### **3. Bagi Bank KB Bukopin Cabang Pare-pare**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan Bank KB Bukopin Cabang Pare-pare sebagai acuan untuk meningkatkan pelayanan dan mengembangkan produk dana pensiun yang sesuai dengan kebutuhan pensiun.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pembiayaan dana pensiun diantaranya sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Sakrialdi tahun 2018 dengan judul “Sistem pengolaan dana pensiun di bank BRI kantor cabang Parepare (Analisis Ekonomi Islam)”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Mekanisme penyaluran danapensiun adalah dimulai dari pengajuan surat permohonan kemudian permohonantersebut diperiksa oleh pihak Bank BRI, apabila memenuhi syarat maka permohonan akan melengkapi berkas-berkas yang telah ditetapkan oleh pihak bank. Mekanismepenyaluran dana pensiun di Bank BRI Kantor Cabang Parepare sudah sesuai dengantinjauan Ekonomi Islam karena pada prinsipnya telah mengedepankan prinsip tauhid,keseimbangan antara pihak nasabah pensiun dengan Bank BRI Kantor Cabang Parepare. Selain itu nasabah pensiun memiliki kebebasan untuk menentukan pilihandimana tidak ada paksaan didalamnya dan nasabah pensiun mampu mempertanggungjawabkan atas pilihannya. 2) Fungsi penyaluran dana pensiun dengan cara pemberiankredit pensiun di Bank BRI Kantor Cabang Parepare berfungsi untuk memenuhikebutuhan dan dapat memberikan kesejahteraan bagi pensiunan yang berada dibawah pengelolaan Taspen dan Asabri.<sup>4</sup>

Pemberian kredit pensiun juga berfungsi sebagai pemberian iuran yang pasti bagi pensiunan. Adapun perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian saat ini

---

<sup>4</sup>Muh.Sakrialdi, “Sistem Pengolaan Dana Pensiun Di Bank BRI Kantor Cabang Parepare (Analisis Ekonomi Islam).” (*Skripsi* Sarjana : Program Studi Hukum Ekonomi Syariah) (Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam) : Parepare, 2018, h.69.

adalah pada fokus penelitian, dimana pada fokus penelitian tersebut berfokus pada Sistem Pengelolaan Dana Pensiun di Bank BRI Kantor Cabang Parepare (Analisis Ekonomi Islam), sedangkan pada penelitian saat ini lebih memfokuskan pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah Bank KB Bukopin cabang parepare memilih produk pembiayaan pensiun.

Penelitian yang dilakukan oleh Leo Rahman pada tahun 2019 dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat untuk Menggunakan Pembiayaan Dana Pensiun Pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah”. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa berdasarkan uji f, faktorreligi, pelayanan dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah. Dan berdasarkan Uji t, faktor religi,pelayanan dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah.<sup>5</sup>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada subjek penelitian dan metode penelitian, dimana pada penelitian terdahulu merupakan penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga pada penelitian ini merupakan pembaruan penelitian dari penelitian terdahulu.

Penelitian yang dilakukan oleh Wiwi Pratiwi Wulandari tahun 2020 dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah muslim untuk memilih bank konvensional(Studi Kasus Pada Masyarakat di Kabupaten Pinrang)”. Hasil penelitian ini menunjuk-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih

---

<sup>5</sup> Leo Rahman, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Menggunakan Pembiayaan Dana Pensiun Pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah.” (*Skripsi Sarjana : Program Studi Perbankan Syariah*) ( Fakultas Agama Islam ) : Medan, 2019, h.91.

bank konvensional yaitu (a) faktor budaya dimana nasabah memilih keyakinan yang dipegang secara luas mengenai menyimpan dana di bank konvensional sehingga tercermin dalam tindakannya memilih menabung di bank konvensional, (b) memfaktorkan beberapa faktor dan 3) Variabel produk berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk dana pensiun di Bank Muamalat Cabang Yogyakarta.<sup>6</sup> Perbedaan penelitian terdahulu dengan calon peneliti yaitu calon peneliti fokus penelitiannya ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah Bank KB Bukopin memilih produk program dana pensiun, sedangkan penelitian terdahulu fokus penelitiannya ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah muslim memilih bank konvensional.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Minat**

#### **a. Pengertian Minat**

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa kaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat di implementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan.<sup>8</sup>

Menurut Ahmad Susanto minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara

---

<sup>6</sup> Wiwi Pratiwi Wulandari, "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah muslim untuk memilih bank konvensional" (Skripsi Sarjana : Program Studi Perbankan Syariah), Fakultas Agama Islam) : Parepare, 2019, h.59.

<sup>7</sup> Naeklan Simbolon. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 1.2 (2014). h.15-16.

<sup>8</sup> Minat, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat> (diakses 22 Desember 2022).

efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.<sup>9</sup>

#### **b. Ciri-Ciri Minat**

Berdasarkan beberapapendapat terkait dengan minat, diketahui bahwa minat memilikiciri-ciri dan karakteristik tertentu yang membedakannya dengan pekertian lainnya seperti motivasi dan dorongan emosional lainnya, antara lain:

- 1) Perhatian terhadap objek yang diminati secara sadar dan spontan yang wajar tanpa paksaan. Faktor ini ditunjukkan dengan perilaku yang menarik perhatian.
- 2) Perasaan tenang terhadap objek yang menarik perhatian.
- 3) Konsisten terhadap objek yang diminati selama objek tersebut efektif bagi dirinya.
- 4) Pencarian objek yang diminati.
- 5) Pengalamann yang didapat selama perkembangan individu dan bersifat bawaan, dapat menjdi sebab atau akibat dari pengalaman karena pengalaman yang dirasa menguntungkan bagi dirinya.<sup>10</sup>

#### **c. FaktorFaktor yang Mempengaruhi Minat**

Menurut Kotler, faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengambilan keputusan antara lain :<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), h.58.

<sup>10</sup>Hurlock, E. B., *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Terjemahan)*, (Jakarta : Erlangga, 2012), h.56.

<sup>11</sup>Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT Indeks Keompok Gramedia, 2005), h.202-218.

### 1) Faktor Budaya

Pada setiap kelompok masyarakat pasti memiliki budaya, dimana budaya tersebut bisa digunakan sebagai aturan, kebiasaan dan ciri khas dari suatu kelompok masyarakat. Faktor budaya terdiri dari budaya, sub budaya dan kelas sosial merupakan hal yang sangat penting dalam perilaku konsumen.

### 2) Faktor Sosial

Selain faktor budaya, perilaku seorang konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga serta peran dan status.

### 3) Faktor Pribadi

Keputusan nasabah untuk memilih juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik tersebut meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri nasabah.

### 4) Faktor Psikologis

Faktor psikologis ini dipengaruhi oleh motivasi, persepsi, pembelajaran serta keyakinan dan sikap. Suatu kebutuhan akan menjadi motivasi jika ia di dorong mencapai level intensitas yang memadai. Motif adalah kebutuhan yang memadai untuk mendorong seseorang bertindak. Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Pembelajaran mengajarkan pada pemasar bahwa mereka dapat membangun permintaan atas produk dengan mengaitkannya pada pendorong yang kuat, menggunakan isyarat yang memberikan pendorong atau motivasi dan memberikan penguatan yang

positif. Keyakinan adalah gambaran dan pemikiran yang dianut seseorang tentang gambaran sesuatu.

## 2. Teori Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*)

### a. Pengertian Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*)

Dalam konsep pemasaran, terdapat teori yang disebut sebagai teori bauran pemasaran. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Phillip Kotler, sebagai suatu teori pemasaran yang berisi tentang rangkaian elemen-elemen pemasaran yang saling terintegrasi. Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong dalam bukunya yang berjudul “*Marketing An Introduction*” yang diterjemahkan oleh Imam Nurmandengan judul “Prinsip-prinsip pemasaran”, yaitu:

Bauran pemasaran (*marketing mix*) adalah seperangkat variabel pemasaran yang dapat dikendalikan dan dipadukan perusahaan untuk menghasilkan tanggapan yang diinginkan di dalam pasar sasaran.<sup>12</sup>

Jadi, *marketing mix* terdiri dari himpunan variabel yang dapat dikendalikan dan digunakan oleh *perusahaan* untuk mempengaruhi tanggapan konsumen dalam pasar sasarnya,<sup>13</sup> dan *marketing mix* merupakan bagian dari manajemen pemasaran.

Sedangkan menurut Philip Kotler, guru besar pemasaran dari Universitas Northwestern Amerika, manajemen pemasaran yang dihubungkan dengan konsep *marketing mix* atau bauran pemasaran yaitu uraian (aktivitas) perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan atas program-program yang dirancang untuk menghasilkan transaksi pada target pasar, guna memenuhi kebutuhan perorangan

---

<sup>12</sup>Philip Kotler, Gary Armstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran* (Jakarta: Airlangga, 1993), h. 47.

<sup>13</sup> Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 198.

atau kelompok berdasarkan asas saling menguntungkan, melalui pemanfaatan produk, harga, promosi, dan distribusi (4P atau konsep marketing mix).<sup>14</sup>

Dalam pemasaran, terdapat bauran pemasaran. Bauran pemasaran terdiri dari segala hal yang bisa dilakukan perusahaan untuk mempengaruhi permintaan atas produknya. Beberapa kemungkinan itu bisa dikumpulkan kedalam empat variable yang dikenal sebagai “empat P” yaitu : *product* (barang/jasa), *price* (harga), *place* (tempat), dan *promotion* (promosi).<sup>15</sup>

Bauran pemasaran pada produk barang yang kita kenal selama ini berbeda dengan bauran pemasaran untuk produk jasa. Bauran pemasaran produk barang mencakup 4P, yaitu produk, harga, lokasi/ tempat/ distribusi, promosi. Sementara bauran pemasaran produk jasa ada 7 hal, yaitu sebagai berikut:

- 1) Produk (*product*), jenis jasa yang diinginkan.
- 2) Harga (*price*), strategi penentuan harga.
- 3) Lokasi/ tempat (*place*), sistem penyampaian yang akan diterapkan.
- 4) Promosi (*promotion*), promosi yang dilakukan
- 5) Orang/SDM (*people*), kualitas dan kuantitas SDM yang terlibat dalam pemberian jasa.
- 6) Proses (*process*), proses dalam operasi jasa tersebut
- 7) Layanan pelanggan (*customer service*), level layanan/jasa yang akan diberikan kepada konsumen.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Muhammad Ismail Yusanto, Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*. 162-163.

<sup>15</sup><http://ruangmarketing.blogspot.com/2012/12/pengertian-bauran-pemasaran-marketing.html>, diakses 2 februari 2023

<sup>16</sup> Rambat Lupiyoad, *Manajemen Pemasaran Jasa*, ( Jakarta: Salemba Empat, 2006). 92.

## b. Unsur-Unsur atau Variabel Bauran Pemasaran

Sebagaimana dipaparkan sebelumnya mengenai pengertian bauran pemasaran yang di dalamnya terdapat beberapa konsep yang saling teritegrasi membentuk suatu teori baru yang disebut bauran pemasaran. Beberapa variabel dalam bauran pemasaran tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut :

### 1) Strategi Produk

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk mendapat perhatian, dimiliki, digunakan atau dikonsumsi, yang meliputi barang secara fisik, jasa, kepribadian, tempat, organisasi dan gagasan atau buah pikiran. Di dalam strategi marketing mix, strategi produk merupakan unsur yang paling penting, karena dapat mempengaruhi strategi pemasaran lainnya. Strategi produk yang dapat dilakukan mencakup keputusan tentang acuan/bauran produk (*product mix*), merk dagang (*brand*), cara pembungkusan/kemasan produk, kualitas produk, dan pelayanan (*services*).

Tujuan utama strategi produk adalah untuk dapat mencapai sasaran pasar yang dituju dengan meningkatkan kemampuan bersaing atau mengatasi persaingan. Oleh karena itu, strategi produk sebenarnya merupakan strategi pemasaran, sehingga gagasan atau ide untuk melaksanakannya harus datang dari bagian atau bidang pemasaran.<sup>17</sup>

### 2) Strategi Harga

Harga merupakan satu-satunya unsur marketing mix yang menghasilkan penerimaan penjualan, sedangkan unsur lainnya hanya unsur biasa. Karena mempengaruhi penerimaan penjualan, maka harga

---

<sup>17</sup> Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, 237

mempengaruhi tingkat penjualan, keuntungan, serta share pasar yang dapat dicapai oleh perusahaan. Tujuan strategi penetapan harga perlu ditentukan terlebih dahulu, agar tujuan perusahaan tercapai. Hal ini penting karena tujuan perusahaan merupakan dasar atau pedoman bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan pemasaran, termasuk penetapan harga.

Ada beberapa tujuan penetapan harga, diantaranya, memperoleh laba yang maksimum, mendapatkan share pasar tertentu, memerah pasar (*market skimming*), mencapai tingkat hasil penerimaan penjualan maksimum pada waktu itu, mencapai keuntungan yang ditargetkan, mempromosikan produk.

Terdapatnya perubahan situasi dan kondisi pasar, terutama perubahan yang terjadi pada faktor yang di luar jangkauan pengendalian pimpinan perusahaan, memengaruhi tingkat harga jual yang ditetapkan perusahaan. Umumnya, tingkat harga jual di samping dipengaruhi oleh faktor permintaan atau daya beli konsumen, juga dipengaruhi oleh tingkat persaingan yang terdapat di pasar.

Penetapan harga dapat didasarkan pula atas strategi harga yang sama atau seragam untuk seluruh daerah atau segmen pasar yang dilayani (*single pricing*), dan strategi harga yang tidak seragam atau berbeda-beda untuk beberapa daerah (*multi pricing*). Adapun potongan harga (*discount*) sering digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan jumlah penjualan dan hasil penerimaan penjualan serta share pasar perusahaan.

Syarat-syarat pembayaran merupakan salah satu strategi harga, karena termasuk dalam pertimbangan tingkat pengorbanan yang harus diperhitungkan para pembeli atau langganan.<sup>18</sup>

### 3) Strategi Penyaluran (Distribusi)

Suatu perusahaan dapat menentukan penyaluran produknya melalui pedagang besar atau distributor, yang menyalurkannya ke pedagang menengah atau sub distributor dan meneruskannya ke pengecer (*retailer*), yang menjual produk itu kepada pemakai atau konsumen. Walaupun demikian, perusahaan dapat langsung menjual produknya kepada pedagang menengah atau sub distributor maupun pengecer serta konsumen besar dalam keadaan khusus tertentu. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan saluran distribusi tersebut, yaitu<sup>19</sup>:

- a) Jenis dan sifat produk
- b) Sifat konsumen potensial
- c) Sifat persaingan yang ada, dan
- d) Saluran (*channels*) itu sendiri.

### 4) Strategi Promosi.

Promosi adalah usaha perusahaan untuk mempengaruhi dengan merayu (*persuasive communication*) calon pembeli, melalui pemakaian segala unsur acuan pemasaran. Kombinasi dari unsur-unsur atau peralatan promosi dikenal dengan acuan/bauran promosi, yang terdiri dari Advertensi (dengan media massa seperti tv, radio, surat kabar), personal selling (penyajian secara

---

<sup>18</sup> Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, 238

<sup>19</sup> Ibid

lisan), sales promotion (kegiatan pemasaran: pameran, pertunjukan), publisitas (berupa berita, atau hasil wawancara).

Saluran yang mempengaruhi (*channel of influence*) yang terdapat dalam komunikasi yang menjadi dasar promosi dapat dibedakan atas saluran perorangan/pribadi (personal) dan saluran yang bukan perorangan/pribadi (nonpersonal).<sup>20</sup>

### 3. Pembiayaan

#### a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan (*financing*) atau pembelanjaan, merupakan pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.

Dalam lembaga keuangan konvensional pembiayaan juga disebut kredit yang diartikan sebagai kepercayaan. Begitu pula dengan bahasa latin kredit berarti “*Credere*” artinya percaya. Maka arti dari percaya tersebut adalah bahwa pihak yang memberi kredit tersebut memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima kredit bahwa kredit yang diberikan harus dikembalikan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.<sup>21</sup>

Dengan demikian, pengertian pembiayaan adalah segala bentuk aktifitas mengeluarkan dana kepada pihak lain dengan tujuan untuk memberikan kontribusi pendanaan sebagai upaya membantu kegiatan perekonomiannya.

<sup>20</sup> Sofjan Assaura, Manajemen Pemasaran, 239

<sup>21</sup> Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005, h. 92-93.

Dalam lembaga keuangan, pembiayaan adalah upaya penyaluran dana kepada pihak lain untuk menopang kegiatan usahanya.

## b. Landasan Hukum Pembiayaan

Adapun landasan syariah tentang pembiayaan dan mendukung upaya restrukturisasi pembiayaan terdapat pada Al-Qur'an dan Hadist, yakni sebagai berikut :

### 1) Al-Qur'an

Al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 28 berikut ini :

كَيْفَ تَكْفُرُونَ بِاللَّهِ وَكُنْتُمْ أَمْوَانًا فَأَحْيَاكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ (٢٨)

Terjemahnya:

“Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”<sup>22</sup>.

Berdasarkan ayat tersebut Allah memerintahkan ketika memberikan hutang kepada seseorang sedangkan seseorang tersebut belum bisa membayar hutangnya maka berilah kelapangan waktu untuk membayar hutangnya sampai orang yang berhutang tersebut bisa membayarnya. Dan sesungguhnya memberikan hutang tersebut menyedekahkan semuanya maka menjadi amalan yang lebih baik.

### 2) Hadist

Hadist Nabi riwayat Tirmidzi dari ‘Amr bin ‘Auf berikut ini :

<sup>22</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 2010, h.5.

الصُّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَادِ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا صُلْحًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا وَالْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا (رواة الترمذي)

Artinya :

“Perdamaian dapat dilakukan di antara kaum muslimin kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram; dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram.”<sup>23</sup>

Hadist tersebut dianggap sebagai pemicu kaum muslimin untuk berjuang mendapatkan materi atau harta dengan berbagai cara asalkan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Aturan-aturan tersebut diantaranya, cara yang halal lagi baik; tidak menggunakan cara-cara batil; tidak berlebihan atau melampaui batas; tidak dizalimi maupun menzalimi; menjauhkan diri dari unsur riba, maisir, (perjudian dan spekulasi, dan gharar (ketidakjelasan manipulasi), serta tidak melupakan tanggung jawab sosial berupa zakat, infak, dan sedekah.

### 3) Undang – Undang Perbankan

Menurut undang-undang perbankan No. 10 tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Fatwa DSN – MUI, 19/DSN-MUI/IV/2001.

<sup>24</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2011), h. 106.

### c. Tujuan Pembiayaan

Secara umum tujuan pembiayaan dibedakan menjadidua kelompok yaitu: tujuan pembiayaan untuk tingkat makro,dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro. Secara makrodijelaskan bahwa pembiayaan bertujuan:<sup>25</sup>

- 1) Peningkatan ekonomi umat, artinya masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi.
- 2) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya, untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan ini dapat diperoleh melalui aktivitas pembiayaan. Pihak yang surplus dana menyalurkan kepada pihak yang kekurangdana, sehingga dapat digulirkan.
- 3) Meningkatkan produktivitas, artinya dengan adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat agar mampu meningkatkan daya produksinya.
- 4) Membuka lapangan kerja baru, artinya dengan dibukanya sektor-sektor usaha melalui penambahan dana pembiayaan, maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja.
- 5) Terjadinya distribusi pendapatan, artinya masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktivitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya.

Secara mikro, pembiayaan diberikan dengan tujuan:<sup>26</sup>

- 1) Dalam upaya memaksimalkan laba, artinya setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha

---

<sup>25</sup> Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015)

<sup>26</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.115-116.

berkeinginan untuk memperoleh laba maksimal. Dalam usaha mewujudkan usaha tersebut, maka mereka perludukungana dana yang cukup.

- 2) Upaya meminimalkan resiko, artinya usaha yang dilakukan bisa menghasilkan laba yang maksimal, maka salah satu unsurnya ialah dengan cara meminimalkan resiko yang mungkin timbul. Resiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh dengan cara pembiayaan.
- 3) Pendayagunaan sumber ekonomi, artinya sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan *mixing* antara sumber daya alam dengan sumber daya manusianya ada, namun sumber daya modalnya tidak ada, maka dapat dipastikan diperlukan penambahan modal yaitu dengan cara pembiayaan.
- 4) Penyaluran kelebihan dana, artinya dalam kehidupan masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara dan ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi sarana penghubung dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan (*deficit*) dana.
- 5) Menghindari terjadinya dana menganggur. Dana yang masuk melalui berbagai rekening pada *passive* bank syariah, harus segera disalurkan dalam bentuk aktiva produktif. Sehingga terjadi keseimbangan antara dana yang masuk dan dana keluar.

#### **d. Fungsi Pembiayaan**

Dana yang disalurkan kepada pihak lain memiliki fungsi-fungsi. Fungsi pembiayaan secara umum meliputi:<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Muhammad Ridwan, *Konstruksi Bank Syariah*, Yogyakarta: Pustaka SM, 2007, h. 95.

1) Meningkatkan daya guna uang

Para nasabah yang menyimpan dananya di bank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito, uang tersebut dalam persentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank dalam bentuk pembiayaan yang disalurkan kepada para pengusaha.

2) Meningkatkan daya guna

Produsen yang memperoleh bantuan pembiayaan dari bank, dapat menggunakan dana tersebut untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi.

3) Meningkatkan peredaran uang

Pembiayaan yang disalurkan melalui rekening-rekening koran pengusaha akan menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti cek, bilyet giro, wesel dan lain-lain. Menimbulkan kegairahan berusaha.

4) Stabilitas ekonomi

Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan kepada para pengusaha dapat berimplikasi pada kelancaran usaha yang dimilikinya. Banyaknya dana yang beredar juga dapat meningkatkan stabilitas perekonomian, permintaan dan penawaran juga akan stabil.

5) Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan Nasional

Pembiayaan yang disalurkan dapat menjembatani Negara dalam meningkatkan pendapatan Nasional, salah satunya dari pajak. Semakin banyak masyarakat yang didanai untuk membuka usaha, maka semakin tinggi pula potensi pajak yang dapat diterima oleh Negara.

6) Sebagai alat hubungan ekonomi internasional

Selain sebagai jembatan dalam perekonomian nasional, pembiayaan juga dapat dijadikan sebagai akses untuk menjalin hubungan perekonomian secara global dengan Negara lain.

**e. Unsur – Unsur Pembiayaan**

Adapun unsur -unsur yang terkandung dalam pembiayaan adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

1) Kepercayaan

Kepercayaan yaitu suatu keyakinan pemberian pembiayaan, bahwa pembiayaan yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu di masa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank karena sebelum dana dikururkan, sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan yang mendalam tentang nasabah.

2) Kesepakatan

Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing. Kesepakatan penyaluran pembiayaan dituangkan dalam akad pembiayaan yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, yaitu pihak bank dan pihak nasabah.

3) Jangka Waktu

Setiap pembiayaan mempunyai jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup waktu pemberian pembiayaan yang telah disepakati. Hampir

---

<sup>28</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 84-85.

dapat dipastikan bahwa tidak ada pembiayaan yang tidak memiliki jangka waktu.

#### 4) Resiko

Faktor resiko kerugian dapat disebabkan karena dua hal, yaitu resiko kerugian yang disebabkan karena nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya padahal mampu dan resiko kerugian yang disebabkan karena nasabah tidak sengaja, yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam.

#### 5) Balas Jasa

Akibat dari fasilitas kredit yang diberikan bank tentu mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan atas pemberian kredit tersebut disebut dengan bunga bagi bank prinsip konvensional, sedangkan pada bank syariah disebut dengan bagi hasil.

### f. Tahapan – Tahapan Pembiayaan

Setiap pembiayaan yang akan disalurkan kepada nasabah oleh bank syariah tidak akan lepas dari tahapan-tahapan. Ada 4 tahapan sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Tahap analisis pembiayaan, yaitu tahap sebelum pemberian pembiayaan diputuskan oleh bank syariah, yaitu tahap bank mempertimbangkan permohonan pembiayaan oleh calon nasabah penerima fasilitas.
- 2) Tahap dokumentasi pembiayaan, yaitu tahap setelah pembiayaan diputuskan pemberiannya oleh bank syariah dan kemudian penuangan keputusan kedalam perjanjian pembiayaan serta dilaksanakannya pengikatan guna untuk pembiayaan yang diberikan.

---

<sup>29</sup> Trisadini P. Usanti, Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah...*h. 69

- 3) Tahap pengawasan dan pengamanan pembiayaan, yaitu tahap setelah perjanjian pembiayaan ditandatangani oleh kedua belah pihak dan dokumentasi pengikatan bangunan pembiayaan telah selesai dibuat serta selama pembiayaan itu digunakan oleh nasabah penerima fasilitas sampai jangka waktu pembiayaan belum berakhir.
- 4) Tahap penyelamatan dan penagihan pembiayaan, yaitu tahap setelah pembiayaan menjadi pembiayaan yang bermasalah.

#### 4. Dana Pensiun

##### a. Pengertian Dana Pensiun

Keberadaan lembaga dana pensiun sangat dibutuhkan, khususnya untuk memberikan manfaat kesejahteraan kepada karyawan di masa purna tugas. Perkembangan dana pensiun saat ini khususnya di Indonesia sangat baik, hal ini tampak dari kegiatan investasi yang dilakukan oleh dana pensiun sejak tahun 2009 sampai dengan 2018. Dalam pengelolaan dana pensiun, dominasi peran unsur-unsur yang ada di dana pensiun seperti pemberi kerja, dewan pengawas dan pengurus dana pensiun berpotensi untuk mereduksi kepentingan peserta dana pensiun, sehingga kepentingan atau hak peserta dana pensiun tersebut seperti pembayaran manfaat pensiun yang tepat waktu, kemudahan untuk mengakses informasi khususnya yang berkaitan dengan transparansi pengelolaan dana pensiun, serta jenis hak-hak yang lain.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Gaguk Apriyanto, *Manajemen Dana Pensiun Sebuah Pendekatan Penilaian Kinerja Modified Baldrige Assessment*. Malang. Media Nusa Creative (MNC). 2020. h.1-2.

Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Dana pensiun didirikan oleh pemberi kerja atau pemerintah atau bank atau asuransi jiwa. Manfaat pensiun adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh dana pensiun kepada pesertanya setelah peserta tersebut pensiun. Produk dana pensiun pada prinsipnya adalah manfaat pensiun. Kewajiban peserta atau pekerja dan pemberi kerja adalah membayar iuran bulanan untuk peserta. Masa iurnya adalah sejak pekerja menjadi peserta dana pensiun hingga akhir masa kerja.<sup>31</sup>

Menurut Undang-undang No. 11 tahun 1992 dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun, merupakan pembayaran berkala yang dibayarkan kepada peserta. Dari pengertian tersebut, terlihat bahwa dana pensiun merupakan salah satu pilihan sistem pendanaan dalam membentuk akumulasi dana, yang dibutuhkan untuk kesinambungan penghasilan peserta pada hari tua. Keyakinan akan adanya kesinambungan penghasilan menimbulkan ketentraman kerja, sehingga akan meningkatkan motivasi kerja karyawan yang merupakan iklim yang kondusif bagi peningkatan produktivitas.

Secara umum dana pensiun merupakan dana yang sengaja dipungut oleh perusahaan dari karyawannya dan merupakan pendapatan yang akan diperoleh seseorang setelah mengabdikan atau bekerja selama sekian tahun. Sedangkan pensiun adalah hak seseorang untuk menerima penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada penyebab lain yang sesuai dengan

---

<sup>31</sup> Kusumaningtuti S. Soetiono, *"Dana Pensiun Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi Seri 6."* Jakarta : OJK., 2016. h.4.

perjanjian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dana pensiun adalah lembaga atau badan hukum yang menyelenggarakan program pensiun untuk pekerja yang telah mencapai usia pensiun. Program tersebut dapat dilaksanakan oleh pemberi kerja atau diserahkan kepada lembaga keuangan yang menyediakan layanan pengelolaan program pensiun, seperti bank umum.

#### **b. Jenis-jenis Dana Pensiun**

Adapun jenis-jenis dana pensiun adalah sebagai berikut :

##### 1) Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)

Dana Pensiun Pemberi Kerja adalah dana pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti atau program pensiun iuran pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya sebagai peserta, dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun.

##### 2) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Dana Pensiun Lembaga Keuangan adalah dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari DPPK bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Dewan Komisiner and Otoritas Jasa Keuangan, “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 /POJK.05/2017.”

## **5. Dana Pensiun Bank KB Bukopin**

### **a. Sejarah Dana Pensiun Bank Bukopin**

Dana Pensiun Bank Bukopin merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Karyawan Bank Umum Koperasi Indonesia yang dibentuk berdasarkan akta Nomor 94 tanggal 19 Maret 1987 Notaris Muhani Salim, SH dengan nama Yayasan Dana Pensiun Karyawan Bank Umum Koperasi Indonesia, yang pembentukan dananya telah mendapat persetujuan dari Menteri berdasarkan surat Nomor S.721/MK.11/1987 tanggal 2 Oktober 1987, kemudian disesuaikan dengan Undang-Undang Dana Pensiun dengan surat pengesahan dengan surat pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Nomor : Kep-185/KM.17/1995 tanggal 4 Juli 1995.

Awal bulan Juni 2014 tepatnya mulai tanggal 3 Juni 2014 Dana Pensiun Bank Bukopin berubah program dari program Manfaat Pasti menjadi program Iuran Pasti. Peserta program pensiun Iuran Pasti ini merupakan lanjutan dari program pensiun yang sebelumnya dengan program Manfaat Pasti. Peraturan Dana Pensiun Bank Bukopin yang terakhir telah diubah dengan Keputusan Direksi PT. Bank Bukopin Tbk Nomor : KEP.2284/DIR/XI/2017 dan telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-14/NB.11/2018 tanggal 24 Januari 2018. Peraturan Dana Pensiun Bank KB Bukopin yang terakhir telah diubah dengan Keputusan Direksi PT. Bank KB Bukopin Tbk Nomor 0050 Tahun 2021 tanggal 12 April 2021 dan telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Dewan

Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-246/NB.11/2021 tanggal 20 April 2021.<sup>33</sup>

**b. Visi dan Misi Dana Pensiun Bank KB Bukopin**

Visi dan Misi Dana Pensiun ditetapkan sebagai sasaran yang ingin dituju dan rincian pelaksanaannya, sebagai penjabaran dari maksud dan tujuan pendirian Dana Pensiun sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun. Selanjutnya, sebagai sebuah lembaga yang telah lama berdiri dan melakukan kegiatan, Dana Pensiun memiliki pengalaman yang membentuk butir-butir kebiasaan serta tradisi positif, berupa Nilai-nilai Dasar atau Core Values Dana Pensiun. Visi dan Misi sebagai acuan pencapaian maksud dan tujuan serta Nilai-nilai Dasar (*Core Values*) Dana Pensiun yang menjadi dasar pertimbangan penyusunan serta penetapan *Good Pension Fund Governance* adalah sebagai berikut :<sup>34</sup>

1) Visi Dana Pensiun

Menjadi Dana Pensiun yang sehat dan mampu menunjang kepentingan Peserta dan Pendiri dalam menjaga terpeliharanya kesinambungan penghasilan hari tua bagi para pesertanya.

2) Misi Dana Pensiun

a) Menyelenggarakan Sistem Kepesertaan Program Pensiun secara rapi, tertib, dan akurat.

---

<sup>33</sup>Bank KB Bukopin, “*Sejarah Dana Pensiun Bank KB Bukopin.*”<http://dapenbukopin.id>(4 April 2022)

<sup>34</sup>Bank KB Bukopin. “*Visi dan Misi Dana Pensiun Bank KB Bukopin.*” <http://dapenbukopin.id> (4 April 2022)

- b) Menyelenggarakan Sistem Penerimaan dan Administrasi Iuran Pensiun secara tertib dan bertanggungjawab.
- c) Mengelola kekayaan Dana Pensiun secara optimal dan aman melalui kebijakan investasi sesuai dengan Arahannya oleh Pendiri bersama Dewan Pengawas.
- d) Membayarkan manfaat pensiun sebagai sumber penghasilan yang berkesinambungan bagi peserta atau pihak yang berhak setelah peserta tidak bekerja lagi.

### C. Tinjauan Konseptual

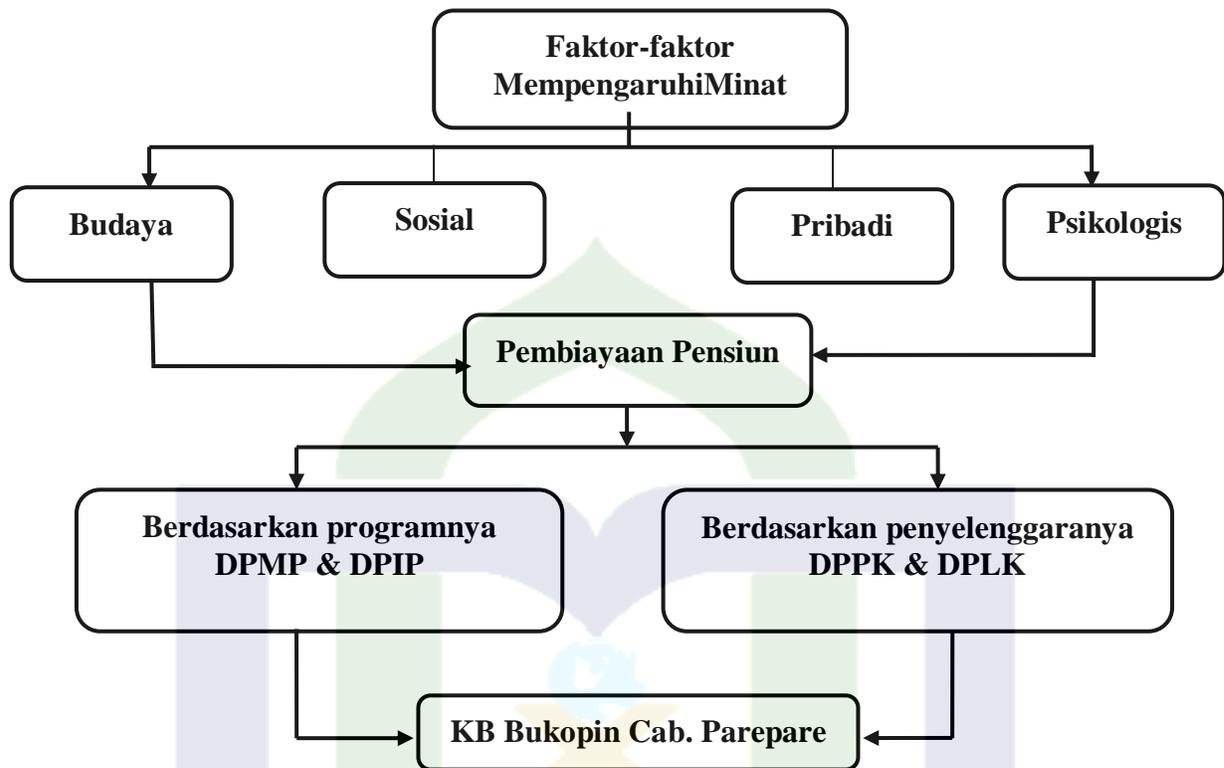
Untuk menghindari kesalahan penafsiran pada pembahasan penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa maksud dari subjudul sebagai berikut:

1. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa kaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.
2. Pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain.
3. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan diantaranya peranan pengambilan keputusan, keterbatasan kemampuan dan jenis kelamin. Dalam pengambilan suatu keputusan individu dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu nilai individu, kepribadian, dan kecenderungan dalam pengambilan risiko.

4. Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun yang dikenal juga sebagai program pensiun. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 11 tahun 1992, Dana ini adalah sarana untuk menghimpun uang guna meningkatkan kesejahteraan pada masa tua saat tidak aktif bekerja.

#### **D. Kerangka Pikir**

Program pembiayaan pensiun adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan para pensiun yang kekurangan atau membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya, seperti diketahui para pegawai negeri yang telah memasuki masa pensiun. Dana pensiun terbagi menjadi 2 berdasarkan programnya, yaitu Dana Pensiun Manfaat Pasti dan Dana Pensiun Iuran Pasti. Sedangkan jenis dana pensiun berdasarkan penyelenggaranya menurut aturan yang tertera di dalam Undang-undang nomor 11 tahun 1992, dana pensiun dibedakan menjadi 2 jenis yang terdiri dari Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah studi yang mendeskripsikan atau menjabarkan situasi dalam bentuk transkrip dalam wawancara, dokumen tertulis, yang tidak dijelaskan melalui angka. Penelitian yang bersifat metode kualitatif adalah metode yang mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>35</sup> Penelitian ini lebih ditekankan kepada penelitian lapangan yang akan dilakukan di Bank KB Bukopin Cabang Parepare.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah Kantor KB Bukopin Jl. Andi Makkasau No.63, Kp. Pisang, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131.

#### 2. Waktu

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

### C. Fokus Penelitian

---

<sup>35</sup>Baswori and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h.22.

Fokus penelitian adalah merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu penelitian yang kita akan laksanakan di lapangan. Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya suatu masalah dalam penelitian kualitatif dinamakan fokus<sup>36</sup>. Adapun fokus pada penelitian ini adalah berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah Bank KB Bukopin cabang Parepare menggunakan pembiayaan pensiun.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data dan sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama atau informasi yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian atau objek/subjek penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari orang pertama, dari sumber asalnya yang belum diolah dan diuraikan orang lain.<sup>37</sup> Adapun data primer pada penelitian ini adalah masyarakat kota Parepare selaku nasabah KB Bukopin Parepare dan karyawan Bank KB Bukopin.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data dan sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dokumen-dokumen, buku, jurnal – jurnal ilmiah maupun pengakuan-pengakuan atau hasil wawancara dengan pihak kedua (informen penguat data) seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa beserta Perangkatnya, LKMD, Karang Taruna, Tokoh

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), h.62

<sup>37</sup> Hilmah Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas Kerja Atau Skripsi Ilmu Hukum*. (Bandung: Alfabeta, 1995), h. 65.

Masyarakat, dan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan pembanding atau rujukan oleh peneliti.

## **E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti terhadap obyek yang diteliti secara langsung di lapangan untuk selanjutnya diamati, direkam, mencatat kejadian-kejadian yang ada, dikumpulkan dan sebagainya yang terkait mengenai segala keadaan dan perilaku yang ada di lapangan secara langsung. Observasi pada penelitian ini untuk mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan pembiayaan dan kredit pensiunan di Bank KB Bukopin cabang Parepare.

### **2. Wawancara**

Metode wawancara merupakan suatu metode yang dimana terjadinya suatu interaksi dan komunikasi langsung antara pewawancara (peneliti) dengan informan (orang yang diwawancarai) guna memperoleh data yang diperlukan lebih rinci.

Wawancara ini akan dilaksanakan di Bank KB Bukopin dan nasabah yang minat menggunakan produk program dana pensiun di Kota Parepare serta beberapa informan lainnya.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan akurat bukan berdasarkan perkiraan.<sup>38</sup> Alat yang biasanya digunakan dalam mengumpulkan data dengan

---

<sup>38</sup>Baswori & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

teknik dokumentasi adalah kamera atau handphone, dengan cara mengambil gambar atau melakukan perekaman suara.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji kredibilitas (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Pengujian kepercayaan dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota.<sup>39</sup>

#### **G. Teknik Analisis Data**

Pengolahan data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecah-pecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi serta diperas sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesa atau pertanyaan penelitian.

Pada jenis penelitian ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpul, data yang sudah ada sudah dapat diolah. Pada saat analisis data, peneliti dapat kembali lagi kelapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Pengolahan data dalam penelitian kualitatif

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007. h

dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitian.<sup>40</sup>



---

<sup>40</sup>Aeni Nur K, “Pola Komunikasi Intraksi Sosial Pedagang Di Pasar Lakessi Kota Parepare (Sebuah Studi Dramaturgi).” (*Tesis* Pasca Sarjana : Magister Sosial) IAIN Parepare, 2021, h.49.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti melampirkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan. Sebagaimana dijelaskan di awal, bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi minat nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare dalam memilih produk program dana pensiun, dari kegiatan penelitian ini, diperoleh hasil penelitian berikut :

#### 1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank KB Bukopin

##### Cabang Parepare Menggunakan Produk Program Dana Pensiun

Pada bagian ini, hasil penelitian yang ditunjukkan yakni berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare dalam menggunakan produk program dana pensiun, dimana diukur dari beberapa indikator seperti faktor budaya, faktor sosial, faktor psikologi dan faktor pribadi.

Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara secara mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan produk program dana pensiun di bank Kb Bukopin, maka diperoleh hasil temuan sebagai berikut:

##### a. Faktor Budaya

Faktor Budaya merupakan kebiasaan suatu masyarakat dalam menghadapi sesuatu yang dianggap nilai dan kebiasaan, yang bisa dimulai dari mereka

menerima informasi, posisi sosial mereka dalam masyarakat, dan pengetahuan mereka tentang apa yang mereka rasakan.<sup>41</sup>

Kebudayaan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan produk program danapension. Faktor ini dapat dilihat pengaruhnya apabila dalam masyarakat sudah banyak yang menggunakan produk danapensiun hingga menjadi suatu trend dan menjadi pola kebiasaan dalam masyarakat, bahwa setiap orang yang pensiun harus menggunakan program dana pension sebab itu sudah menjadi ketentuan yang biasa dilakukan oleh lain pada umumnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Kota Parepare itu sendiri, kebiasaan orang-orang pada umumnya sudah banyak yang menggunakan program danapensiun, artinya bahwa keterlibatan menjadi anggota dalam program dana pensiun sudah menjadi kebiasaan turun temurun dalam anggota masyarakat. Meskipun keanggotaannya berbeda-beda, tidak semua pegawai di Kota Parepare menggunakan produk program dana pensiun KB Bukopin Parepare, karena di Kota Parepare itu sendiri banyak kompetitor yang juga menawarkan produk yang sama.

Jika kita melihat potensi dalam masyarakat Kota Parepare, memang sangat memungkinkan bagi para lembaga keuangan perbankan maupun lembaga keuangan lainnya untuk memperkenalkan produk dana pensiun secara kolektif, hal ini karena didukung oleh jenis pekerjaan yang pada umumnya dilakukan oleh masyarakat Kota Parepare, dimana mayoritas masyarakat adalah ASN, pegawai

---

<sup>41</sup> Darwis Tamba, Pengaruh Faktor Budaya, Social, Pribadi Dan Psikologis Terhadap Keputusan Membeli di Indomaret, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol.17 No.1, h.34

BUMN maupun swasta, artinya pangsa pasar dari program dana pensiun tersebut sangat besar.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa sebagai responden sudah memahami pentingnya program dana pensiun di Kota Parepare sehingga meskipun tidak memperoleh rekomendasi dari pihak manapun, tetapi akan memiliki kesadaran secara pribadi untuk mencari informasi mengenai program dana pensiun di beberapa lembaga perbankan yang ada, sebagaimana hasil wawancara berikut ini :

Alasan saya memilih produk pensiun bukan karena ajakan teman ataupun dapat promosi dari pihak lain tetapi saya langsung ke Bank KB Bukopin lebih mudah sistemnya”.<sup>42</sup>

Hasil wawancara tersebut juga senada dengan hasil wawancar dengan Bapak Syamsuddin berikut ini :

Saya memilih produk pensiun di bank KB Bukopin dengan survey ke bank-bank mencari perbandingan.<sup>43</sup>

Sebagaimana yang disampaikan juga oleh Bapak Ane S.E :  
Saya memilih produk pensiun bukan karena ajakan teman ataupun dapat promosi dari pihak bank akan tetapi langsung survey ke bank”.<sup>44</sup>

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesadaran sebagai masyarakat di Kota Parepare akan pentingnya program dana pensiun sudah mulai besar, sehingga diantara mereka mengambil inisiatif sendiri untuk mencari tahu bagaimana system program dana pensiun yang dijalankan oleh perbankan tertentu. Hal ini juga menunjukkan bahwa pengaruh kebiasaan dalam masyarakat

---

<sup>42</sup> Sulaiman, *wawancara*, 13 januari 2023

<sup>43</sup> Syamsuddin, *wawancara*, 09 januari 2023

<sup>44</sup> Anto, *wawancara*, 12 januari 2023

dimana pada umumnya pegawai yang sudah hampir pensiun dan menggunakan program dana pensiun sudah mulai terlihat.

## b. Faktor Sosial

Faktor Sosial adalah sekelompok orang yang mampu mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan. Faktor sosial ini terdiri dari kelompok acuan, keluarga, peran dan status.<sup>45</sup> Dalam kaitannya dengan faktor sosial ini, artinya nasabah yang saat ini menggunakan produk program dana pensiun Bank KB Bukopin Cabang Parepare dipengaruhi oleh peran anggota masyarakat, keluarga, teman maupun karena promosi yang dilakukan oleh pegawai Bank KB Bukopin.

Promosi merupakan kegiatan mengkomunikasikan informasi dari bank kepada nasabah agar mereka melakukan pembelian produk. Sebagaimana ditegaskan oleh narasumber Bapak A. Hasyim Sulili yang menyatakan :

Saya memilih produk pensiun karena ajakan teman, awalnya saya dan teman saya berkumpul sewaktu reuni kemudian teman saya menawarkan brosur dari karyawan bank KB Bukopin".<sup>46</sup>

Dari pernyataan bapak A. Hasyim Sulili tersebut dapat diketahui bahwa beliau mengambil dana pensiun karena ajakan teman yang memperlihatkan brosur bank KB Bukopin terkait produk pensiunan.

Hal serupa disampaikan oleh Ibu Hj. Syamsiah yang mengatakan bahwa :  
"Saya memilih produk pensiun bukan karena ajakan teman tetapi dari hati sendiri ketikadipromosikan oleh karyawan KB Bukopin itu sendiri melalui brosur sehingga niat sendiri memilih produk pensiun".<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Darwis Tamba, *Pengaruh faktor budaya, sosial, pribadi dan psikoogis terhadap keputusan membeli di Indomaret*, (Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 17 No.1), h. 35.

<sup>46</sup> A. Hasyim Salili, *wawancara*, 09 januari 2023

<sup>47</sup> Hj. Syamsiah, *wawancara*, 16 januari 2023

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat dipahami bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan atau minat nasabah menggunakan produk program dana pensiun pada Bank KB Bukopin Kota Parepare, khususnya peran-peran sosial seperti teman maupun karyawan dari perbankan itu sendiri. Dengan demikian, pihak Bank KB Bukopin harus meningkatkan ekspansi manajemen promosi pemasarannya yang lebih kolektif sebab itu dapat menstimulus para nasabah untuk menggunakan produk program dana pensiun.

### c. Faktor Pribadi

Keputusan nasabah untuk memilih juga dipengaruhi oleh faktor pribadi. Karakteristik tersebut meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri nasabah. Nasabah juga pada umumnya memilih bank KB Bukopin bukan karena pelayanan, lokasi maupun reputasi tetapi mereka memilih karena keperluan mereka. Sebagaimana yang dikatakan oleh narasumber Bapak Syamsuddin sebagai berikut :

Saya memilih bukan karena lokasinya akan tetapi karena memang kita membutuhkan untuk keperluan bukan karena jaraknya dari rumah.<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi informan dalam memilih produk program dana pensiun adalah karena untuk keperluan pribadinya demi kesejahteraan hidup pada masa mendatang, hal tersebut mengisyaratkan bahwa faktor pribadi memiliki pengaruh yang besar sehingga mendorong minat beberapa nasabah untuk menggunakan produk program dana pensiun. Hal serupa juga disampaikan oleh narasumber yang lain, yaitu Bapak Ane S.E yang mengatakan sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Syamsuddin, *wawancara*, 09 januari 2023

Saya memilih karena sesuai dengan kebutuhan dan saya memilih karena ada juga kebutuhan yang mendesak dan dikatakan mendesak juga tidak teralu tapi saat itu membutuhkan.<sup>49</sup>

Bapak Ane sebagaimana disampaikan di atas bahwa minatnya untuk menggunakan produk tersebut adalah untuk keperluan di kala ia membutuhkannya di masa mendatang, dimana ia sudah pensiun dari pekerjaannya sehingga ada tabungannya untuk digunakan kelak. NarasumberHj. Syamsiah juga mengungkapkan hal yang serupa yakni sebagai berikut sama :

saya mengambil produk pensiun disana untuk kebutuhan hidup keluarga saya dan juga kebutuhan mendesak sekali jadi ada bank KB Bukopin yang membantu.<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber tersebut, selaku nasabah pensiunan bank KB Bukopin, didapati hasil bahwa mereka mengambil produk pensiun di Bank KB Bukopin dikarenakan untuk memenuhi kebutuhannya baik yang bersifat umum maupun mendesak. Hal tersebut juga ditegaskan oleh informan berikut ini, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Syamsuddin :

Saya memilih produk pensiun di bank KB Bukopin karena sesuai kebutuhan untuk anak sekolah dan lainnya bukan untuk foya-foya dan untuk kebutuhan jika ada keadaan yang mendesak bank KB Bukopin siap membantu.<sup>51</sup>

Kebutuhan di masa tua adalah kebutuhan tidak dapat diprediksi, sehingga produk tabungan dana pensiun adalah produk yang baik sebagai solusi di masa tua, terlebih lagi jika di saat itu sudah tidak lagi bekerja. Dengan demikian, berbagai macam kebutuhan akan ditalangi oleh dana tabungan pada produk

---

<sup>49</sup> Ane S.E, *wawancara*, 09 januari 2023

<sup>50</sup> Hj. Syamsiah, *wawancara*, 16 januari 2023

<sup>51</sup> Syamsuddin, *wawancara*, 09 januari 2023

program dana pensiun. Sebagaimana juga disampaikan oleh Bapak Mawawa berikut ini :

Saya memilih produk dana pensiun ini karena sesuai kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan nantinya dan juga kebutuhan yang tak terduga jadi, bank KB Bukopin adalah tempat kami.<sup>52</sup>

Berdasarkan jawaban informan diatas semakin menegaskan bahwa faktor pribadi merupakan faktor yang banyak mempengaruhi minat nasabah memilih produk pensiun di bank KB Bukopin. Hal ini di pengaruhi karena stigma mereka memilih karena untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan untuk kebutuhan yang tak terduga ataupun kebutuhan yang mendesak, dan mereka ga melakukan pinjaman disana untuk kebutuhan melanjutkan sekolah anak dan kebutuhan keluarga serta kebutuhan pribadi mereka.

#### **d. Faktor Psikologis**

Faktor psikologis ini dipengaruhi oleh motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan sikap. Motivasi untuk mengarahkan seseorang untuk mencari kepuasan dari kebutuhan. Motivasi juga disebut daya dorong untuk berperilaku dan perilaku tersebut mengarah ke tujuan tertentu. Juga persepsi merupakan proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, menorganisasi dan menerjemahkan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Faktor persepsi juga mempengaruhi seseorang dalam memilih suatu produk. Sedangkan Faktor kepercayaan dan sikap mempunyai hubungan yang erat dalam menentukan produk yang akan dipilih pada suatu lembaga keuangan karena kepercayaan dan sikap merupakan suatu penilaian yang ditunjukkan seseorang terhadap suka atau

---

<sup>52</sup> Mawawa, wawancara, 16 januari 2023

tidaknya dalam memilih suatu produk yang ditawarkan. Kepercayaan juga berarti gambaran pemikiran yang dianut seseorang tentang gambaran sesuatu.

Dalam hal ini, faktor psikologis dapat berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk program dana pensiun bilamana keyakinan nasabah memilih produk tersebut didasarkan oleh psikologinya termasuk persepsi dan keyakiannya terhadap produk tersebut. Munculnya keyakinan untuk mau menggunakan produk tersebut bisa saja karena adanya stimulus atau dorongan dari karyawan Bank Bukopin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor psikologis yang dipengaruhi oleh kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh karyawan Bank KB Bukopin memiliki pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk program dana pensiun, sebagaimana dibuktikan dalam hasil wawancara berikut ini :

Karyawan bank sangat membantu sekali bagi saya dalam mengurus segala halnya di prroduk ini dan saya sangat dipermudah karena segala urusanitu karyawanyang mengurus semuanya dan kita tinggal terima beres.<sup>53</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh BapakSyamsuddinyang mengutarakan keyakinannya bahwa dengan adanya produk dana pensiun yang diimplementasikan oleh Bank KB Bukopin ini dapat membantunya memenuhi kebutuhan ekonominya, dan juga disebabkan oleh karyawannya yang memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah :

Insya Allah saya yakin bisa membantu dengan memiih produk pembiayaan pensiun yang ada di bank KB Bukopin, saya memilih juga karena mengenal baik karyawan yang ada”.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> A. Hasyim Sulili, *wawancara*, 09 januari 2023

<sup>54</sup> Syamsuddin, *wawancara*, 09 januari 2023

Pernyataan bapak Ane S.E juga menegaskan hal yang sama bahwa dirinya mengambil produk dana pensiun di Bank KB Bukopin karena yakni dengan lembaga ini bahwa ia dapat terbantu olehnya, sebagaimana hasil wawancara yang ditunjukkan berikut ini :

Sayasangat mengenal baik karyawan dan saya mengambi produk pembiayaan pensiun karena yakin dan percaya lembaga ini bisa membantu<sup>55</sup>

Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa nasabah begitu terbantu dengan produk pensiunan Bank KB Bukopin karena sudah percaya dan mengenal baik karyawan yang ada. Hal serupa juga diungkapkan dalam hasil penelitian berikut ini :

Saya sangat yakin bisa membantu karena pelayanan disana baik ketika ingin melakukan peminjaman.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, informan menyatakan bahwa pelayanan karyawan Bank Bukopin dinilai sangat baik sebab bisa membantu nasabah dengan sangat mudah sehingga nasabaha pun terdorong untuk menggunakan produk yang ditawarkan. Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Hj. Syamsiah dalam hasil wawancara berikut ini :

Sayayakin bahwa lembaga ini bisa membantu<sup>57</sup>

Pernyataan dari Narasumber diatas semakin memperkuat asumsi bahwa perasaan percaya yang timbul dari dalam diri seseorang pada akhirnya dapat mempengaruhi kondisi psikologis mereka untuk meakukan sesuatu. Dan mereka juga mengatakan bank KB Bukopin ini nantinya bisa menjadi alternatif bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan dengan keyakinan tersebut,

---

<sup>55</sup> Ane S.E, *wawancara*, 09 januari 2023

<sup>56</sup> Mawawa, *wawancara*, 16 januari 2023

<sup>57</sup> Hj.Syamsiah, *Wawancara*, 16 januari 2023

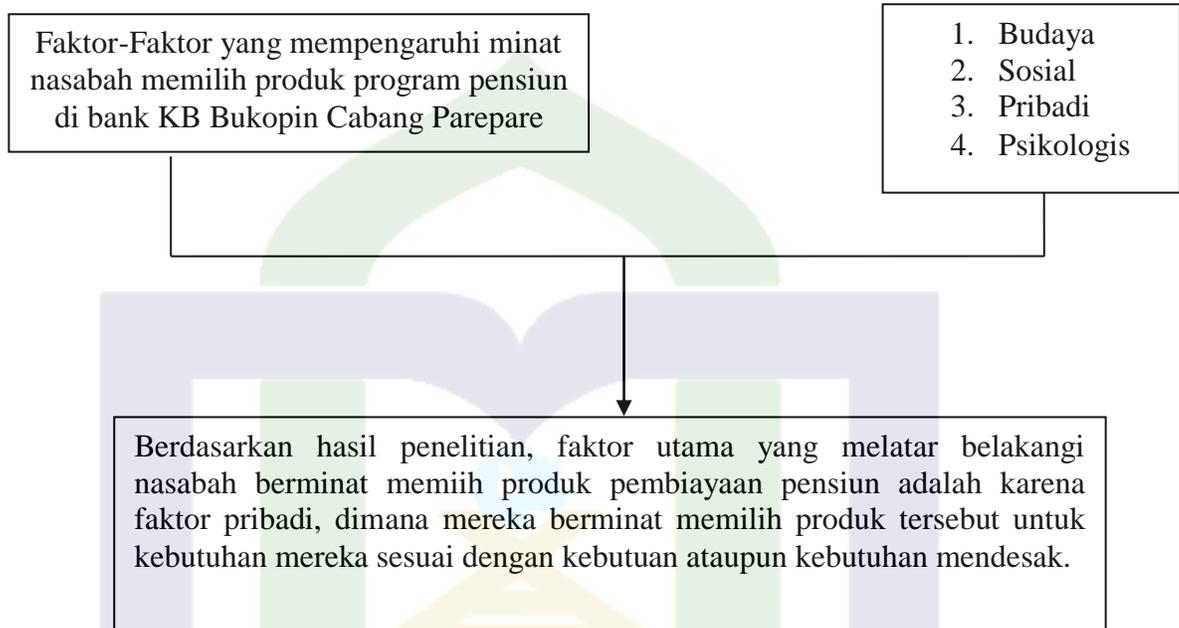
perasaan dalam diri mereka secara psikologis akan merasa nyaman karena keyakinan tersebut.

Dengan demikian, dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa faktor psikologis memiliki pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk program dana pensiun, yang mana secara psikologis nasabah terdorong untuk menggunakan produk tersebut didasarkan oleh keyakinan bahwa produk tersebut dapat menjamin kebutuhan perekonomiannya dan juga didorong oleh jenis pelayanan yang baik diberikan oleh pihak lembaga perbankan untuk memudahkan pengelolaan segala hal yang dibutuhkan dalam produk tersebut.

## **2. Faktor yang Paling Mempengaruhi Nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare**

Sebagaimana hasil penelitian sebelumnya yang mengungkap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk program dana pensiun pada Bank KB Bukopin Cabang Parepare. Dari hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai acuan untuk menganalisis faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap minat menggunakan produk program dana pensiun. Dari hasil penelitian diperoleh kerangka sebagai berikut ini :

**Gambar 4.1**  
**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi**  
**Berdasarkan Analisis Penelitian**



Dari jawaban para informan penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang melatar belakangi para partisipan memilih produk pensiun di bank KB Bukopin cabang Parepare. Faktor tersebut antara lain karena faktor sosial, budaya, pribadi, dan psikologis. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa faktor utama mereka memilih produk pembiayaan pensiun di bank KB Bukopin cabang Parepare karena faktor pribadi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 8 informan. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah memilih produk pembiayaan pensiun di bank KB Bukopin cabang Parepare berikut adalah

data hasil wawancara.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Wawancara dengan Nasabah Produk Program Dana Pensiun di KB**  
**Bukopin Cabang Parepare**

Variabel	Indikator	Pilihan Jawaban Responden				Jumlah
		Ya	%	Tidak	%	
Faktor-faktor yang mempengaruhi	Faktor budaya	3	60	2	40	5
Minat nasabah memilih produk	Faktor social	3	60	2	40	5
Program dana pensiun di bank	Faktor pribadi	5	100	-	0	5
Kb Bukopin cabang Parepare	Faktor psikologis	4	80	1	20	5

*Sumber : Data Hasil wawancara nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare*

Dari seluruh wawancara yang dilihat dari tabel telah dilakukan terhadap nasabah pembiayaan pensiun dapat diketahui bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi minat nasabah memilih produk pembiayaan pensiun yaitu faktor sosial, budaya, pribadi, dan psikologis.

Dimana hasil wawancara nasabah dengan 8 partisipan bahwa mereka memilih produk pembiayaan pensiun di pengaruhi oleh Faktor budaya, partisipan yang memilih produk pembiayaan pensiun di bank KB Bukopin hanya 6 partisipan atau 60% mereka memilih produk pembiayaan pensiun di bank KB Bukopin karena melihat lokasi yang cukup terjangkau dari tempat tinggalnya

sehingga mempermudah mereka dalam bertransaksi dengan cepat dan mudah serta mereka juga memilih karena gedungnya yang cukup baik dan menarik mereka untuk melakukan pembiayaan pensiun di bank KB Bukopin akan tetapi 2 partisipan lainnya atau 40% lainnya mereka memilih bukan dipengaruhi oleh faktor budaya karena menurut mereka untuk jangkauan lokasi itu wajar-wajar saja karena berada ditengah-tengah kota dan tidak begitu mempengaruhi mereka memilih produk pembiayaan pensiun di sana.

Faktor sosial, dari 8 partisipan mereka memilih produk pembiayaan pensiun di bank KB Bukopin hanya 6 orang atau 60% dimana mereka memilih karena dipengaruhi oleh ajakan dari teman mereka dan saudara serta mereka memilih produk pensiun ini karena adanya promosi juga dari pihak bank KB Bukopin yang mempromosikan produk ini lewat brosur dan media sosial sehingga mereka tertarik memilih produk pembiayaan pensiun di bank KB Bukopin ini. Tetapi 2 partisipan atau 40% nya mereka memilih bukan karena di pengaruhi oleh faktor sosial dengan kata lain ajakan dari teman dan saudara ataupun mendapat brosur dari promosi yang dilakukan oleh karyawan bank KB Bukopin tetapi mereka memilih dengan cara survey langsung ke bank KB Bukopin dan membandingkannya dengan bank lain.

Faktor pribadi, Seluruh partisipan memilih produk pembiayaan pensiun di bank KB Bukopin di pengaruhi oleh faktor pribadi. Dari 8 partisipan atau 100% mereka memilih karena faktor pribadi yakni mereka memilih sesuai untuk kebutuhan mereka sehari-sehari serta kebutuhan untuk membiayai anak serta kebutuhan lainnya dan kebutuhan-kebutuhan yang mendesak.

Faktor Psikologis, dari 8 partisipan mereka memilih yang di pengaruhi

oleh faktor psikologis ada 7 partisipan atau 80% dimana mereka memilih karena yakin bank KB Bukopin ini bisa membantu mereka dalam memenuhi kebutuhannya serta mereka juga cukup mengenal baik karyawan yang ada. Akan tetapi 1 partisipan atau 20% lainnya memilih bukan karena di pengaruhi oleh faktor psikologis mereka mengatakan bahwa tidak begitu yakin bank KB Bukopin bisa membantu mereka dan mereka juga tidak mengenal baik karyawan yang ada.

Dari ke empat faktor diatas faktor yang dominan mempengaruhi minat nasabah memilih produk pembiayaan pensiun di bank KB Bukopin dari 8 partisipan yang ada 8 partisipan atau 100% mereka memilih karena di pengaruhi oleh faktor pribadi dimana mereka memilih untuk kebutuhan hidup mereka sesuai kebutuhan hidup mereka dan untuk kebutuhan yang tak terduga ataupun kebutuhan yang mendesak dan mereka juga melakukan peminjaman untuk kebutuhan melanjutkan pendidikan sekolah anak dan kebutuhan keluarga serta kebutuhan pribadi mereka.

### **3. Strategi Produk Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Dana Pensiun Pada Bank KB Bukopin**

Pada bagian ini, hasil penelitian yang diuraikan adalah apakah produk mempengaruhi minat nasabah memilih dana pensiun pada Bank KB Bukopin. Produk adalah segala yang ditawarkan kepada nasabah untuk digunakan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu. Strategi produk merupakan bagian dari manajemen pemasaran yang mengisyatakan tentang bagaimana langkah strategis yang ditempuh oleh perbankan dalam memasarkan produknya kepada nasabah agar nasabah berminat bahkan loyal terhadap produk tersebut. Sebagaimana yang dibahas sebelumnya, bahwa dasar teori yang digunakan untuk mengukur produk

yakni menggunakan strategi *marketing mix* (4) P oleh Philip Kotler, dimana untuk memasarkan produk, maka terdapat 4 unsur yang harus diperhatikan, diantaranya *product, price, place* dan *promotion*. Dari hasil penelitian, menunjukkan uraian sebagai berikut :

**a. Product (Produk)**

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pangsa pasar untuk memenuhi dan memuaskan keinginan dan kebutuhan konsumen. Produk yang dipasarkan khususnya yang berkenaan dengan penelitian saat ini adalah produk program dana pensiun. Strategi yang digunakan dalam memasarkan produk ini adalah bagaimana agar produk tersebut menarik minat nasabah dalam menggunakannya, yang tentunya harus mewakili seluruh kebutuhan dasar nasabah dan mampu menjawab pertanyaan nasabah, mengapa harus menggunakan produk tersebut.

Dari hasil analisis lapangan menunjukkan bahwa pihak Bank KB Bukopin membuat produk berdasarkan kebutuhan bagi para nasabahnya untuk mensejahterakan kehidupannya di masa mendatang, sehingga adanya produk tersebut bertujuan sebagai penopang atas kebutuhan nasabah saat nasabah sudah berhenti dari pekerjaannya/pensiun. Menurut pihak Bank Bukopin bahwa usia pensiun bukan berarti masa berhentinya seseorang dalam produktifitasnya, melainkan ia tetap bisa produktif dengan mengandalkan gaji pensiun tersebut.

Usia Pensiun bukan berarti berakhirnya masa produktif Anda. Bank Bukopin memberikan kesempatan pinjaman modal bagi para pensiunan atau janda/duda pensiunan penerima uang pensiun bulanan untuk tetap menjadi tenaga produktif melalui kredit pensiunan.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup>KB Bank Bukopin, *Kredit Pensiunan*, diakses di <https://www.bukopin.co.id/pages/39-kredit-pensiunan>, pada 10 Januari 2023.

Strategi produk yang digunakan oleh manajemen pemasaran KB Bank Bukopin adalah mengeluarkan produk kredit bagi pensiunan agar tetap produktif meskipun di masa pensiunan dari pekerjaannya. Para pensiunan dapat mengandalkan uang pensiunan tersebut untuk membuka berbagai macam usaha produktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata produk tersebut efektif dalam menarik minat nasabah menggunakan produk program dana pensiun.

Dalam menentukan keputusan nasabah terkait penggunaan produk, partisipan sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak A. Hasyim Sulili menyatakan :

Saya memilih produk ini pastinya untuk memenuhi kebutuhan, dan juga kebutuhan-kebutuhan yang mendesak seperti untuk melanjutkan sekolah anak-anak karena saya sudah pensiun jadi dengan adanya produk pensiun ini mempermudah saya dan sangat membantu saya”.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa informan merasa produk program dana pensiun yang dikeluarkan oleh Bank KB Bukopin mampu memenuhi kebutuhan ekonominya yang mendesak, terutama untuk membiaya sekolah dari anaknya.

Dalam mengimplementasikan produk tersebut, KB Bank Bukopin juga menerapkan strategi yang merupakan keunggulan dari produknya, yakni sebagai berikut ini :

---

<sup>59</sup> A. Hasyim Sulili, *wawancara*, 09 januari 2023

**Tabel 4.2**  
**Keunggulan Kredit Pensiunan Bukopin**

No.	Keunggulan	Keterangan
1	Dapat dijadikan modal usaha	Plafond mulai Rp 1 juta s/d Rp 300 juta
2	Proses cepat	Diproses dengan menggunakan sistem <i>scoring</i> . Dana pinjaman cair pada hari yang sama
3	Syarat mudah	Menyerahkan SK Pensiun dan Kuasa Potong Gaji
4	Perlindungan Optimal	Debitur <i>dicover</i> oleh asuransi jiwa kredit
5	Bunga kompetitif	Suku bunga kredit bersaing dengan bank lain

*Sumber : Website Resmi KB Bank Bukopin<sup>60</sup>*

Berdasarkan table tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa keunggulan dari produk kredit pensiunan oleh Bank KB Bukopin, diantaranya adalah dapat dijadikan modal usaha bagi para nasabahnya sebab dana pinjaman yang diberikan mulai dari 1 Juta hingga 300 Juta per nasabah; proses pengajuan pinjaman sangat cepat sebab diproses dengan menggunakan sistem *scoring*. Dana pinjaman cair pada hari yang sama; syarat mudah hanya dengan menyerahkan SK Pensiun dan kuasa potong gaji oleh bank; perlindungan optimal sebab *dicover* oleh asuransi; dan bunga bersaing dengan perbankan lainnya.

Produk ini memberikan semangat bagi para pensiuna, dimana di tengah-tengah berhentinya dari pekerjaannya, mereka tetap dapat memenuhi kebutuhan

---

<sup>60</sup>KB Bank Bukopin, *Kredit Pensiunan*, diakses di <https://www.bukopin.co.id/pages/39-kredit-pensiunan>, pada 10 Januari 2023.

mendesaknya dengan memanfaatkan gaji pensiunannya untuk memenuhi kebutuhan mendesak tersebut.

**b. Price (Harga)**

Harga adalah balas jasa yang diberikan kepada perbankan atas produk dan layanan yang diterima oleh nasabah. Dalam hal ini, harga mencakup besaran beban bunga yang harus ditanggung oleh nasabah yang mengambil pinjaman kepada pihak perbankan.

Dalam menentukan strategi harga, harga yang baik adalah yang dapat dijangkau oleh banyak nasabah dengan tentunya tetap mempertimbangkan keuntungan yang diperoleh perbankan, begitupun sebaliknya. Perbankan harus mampu mengambil biaya atau keuntungan kepada nasabahnya dengan tetap memperhatikan kemampuan dan minat nasabah.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa harga bunga yang ditetapkan oleh Bank KB Bukopin bersaing dengan bunga yang ditetapkan oleh perbankan lainnya, artinya bahwa bank bukopin menentukan harga yang didasarkan pada bunga kompetitif dari para pesaingnya. Terdapat beberapa fitur dari kredit pensiunan Bank KB Bukopin, diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Plafond mulai Rp 1 juta s/d Rp 300 juta
- 2) Jangka waktu 1 s/d 15 tahun atau usia maksimal saat kredit lunas 75 tahun
- 3) Suku Bunga sesuai ketentuan Bank<sup>61</sup>

Dengan menggunakan produk kredit pensiunan Bank KB Bukopin, maka nasabah dapat meminjam dana sesuai dengan kebutuhannya dari rentang 1 Juta

---

<sup>61</sup>KB Bank Bukopin, *Kredit Pensiunan*, diakses di <https://www.bukopin.co.id/pages/39-kredit-pensiunan>, pada 10 Januari 2023.

rupiah hingga 300 Juta rupiah. Jangka waktu pinjaman yang ditetapkan oleh Bank KB Bukopin yakni 1 s/d 15 tahun atau usia maksimal saat kredit lunas 75 tahun, dengan tentunya bunga yang sesuai dengan ketentuan bank. Itulah strategi harga yang ditetapkan oleh Bank KB Bukopin kepada nasabahnya.

**c. *Place (Lokasi)***

Dalam menentukan suatu lokasi distribusi, maka penting untuk memperhatikan kemampuan jangkauan dari para nasabah. Lokasi merupakan salah satu bauran pemasaran yang dapat menjadi faktor nasabah memilih produk-produk bank tersebut. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, lokasi yang dekat dengan akses para nasabah sangat penting, sebab lokasi yang dekat dapat memudahkan akses nasabah untuk mendatangi lokasi tersebut.

Hasil observasi penelitian menunjukkan bahwa lokasi yang dipilih Bank KB Bukopin beroperasi yakni di tengah-tengah pusat keramaian Kota Parepare. Lokasi tersebut sangat menarik, sebab selain merupakan pusat keramaian, juga mudah diakses oleh berbagai macam kalangan karena lokasi tersebut berada di pusat Kota Parepare yang juga ditandai dengan banyak kantor-kantor yang beroperasi di lokasi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi yang ditentukan oleh Bank KB Bukopin dapat terjangkau oleh nasabah ditunjukkan oleh hasil wawancara dengan oleh Bapak Hafid berikut ini :

Saya memilih karena lokasi kantor bank KB Bukopin cukup terjangkau dari tempat tinggal saya sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengjangkaunya dan pelayanan disana juga bagus tidak terlalu lama dalam pengantrian.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> A. Hasyim Sulili, wawancara tanggal 09 januari 2023

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Mawawayang menyatakan bahwa :

Untuk lokasi cukup terjangkau dari tempat tinggal dan mempermudah dalam bertransaksi.<sup>63</sup>

Ibu Hj. Syamsiah juga menyatakan bahwa:

Kalau untuk lokasi pada umumnya terjangkau karena di kota dan tidak terlalu mempengaruhi bagi saya.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa beberapa nasabah tersebut tertarik memilih produk pensiun bank KB Bukopin Cabang Parepare karena lokasinya cukup strategis, sehingga mudah dijangkau oleh banyak nasabah.

#### **d. Promotion (Promosi)**

Promosi merupakan kegiatan mengkomunikasikan produk dari bank kepada nasabah agar mereka melakukan pembelian produk. Produk yang baik juga harus didukung oleh promosi, dimana promosi tersebut adalah menyampaikan keunggulan-keunggulan produk agar nasabah berminat terhadap produk tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi promosi produk yang digunakan oleh Bank KB Bukopin dapat mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan produk program dana pensiun, sebagaimana ditegaskan oleh narasumber Bapak A. Hasyim Sulili yang menyatakan :

Saya memilih produk pensiun karena ajakan teman, awalnya saya dan teman saya berkumpul sewaktu reuni kemudian teman saya menawarkan brosur dari karyawan bank KB Bukopin.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Mawawa, wawancara, 16 januari 2023

<sup>64</sup> Hj. Syamsiah, wawancara, 16 januari 2023

<sup>65</sup> A. Hasyim Salili, wawancara, 09 januari 2023

Dari pernyataan bapak A. Hasyim Sulili tersebut dapat diketahui bahwa beliau mengambil dana pensiun karena ajakan teman yang memperlihatkan brosur bank KB Bukopin terkait produk pensiunan. Hal serupa disampaikan oleh Ibu Hj. Syamsiah yang mengatakan :

Saya memilih produk pensiun bukan karena ajakan teman tetapi dari hati sendiri ketika dipromosikan oleh karyawan KB Bukopin itu sendiri melalui brosur sehingga niat sendiri memilih produk pensiun.<sup>66</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, bahwa nasabah memilih produk dana pensiun Bank KB Bukopin karena faktor strategi promosi melalui pembagian brosur kepada nasabah sehingga dari brosur tersebut, nasabah terstimulus dengan keunggulan-keunggulan yang dimiliki dari produk tersebut. Berbeda dengan apa yang dirasakan oleh Bapak Mawawa bahwa ketertarikannya terhadap produk program dana pensiun tersebut didasari karena ia lebih tertarik dengan sistem kreditnya yang mudah, sebagaimana ditunjukkan dalam hasil wawancara berikut ini :

Alasan saya memilih produk pensiun bukan karena ajakan teman ataupun dapat promosi dari pihak lain tetapi saya langsung ke Bank KB Bukopin lebih mudah sistemnya.<sup>67</sup>

Dari jawaban diatas, maka dapat dipahami bahwa faktor promosi mempengaruhi nasabah memilih produk pensiun di bank KB Bukopin dengan adanya ajakan teman/saudara, menerima brosur promosi bank maupun karena sistemnya mudah. Dengan demikian, strategi promosi yang dilakukan oleh KB bank Bukopin efektif untuk menarik minat nasabah menggunakan produk-produknya.

---

<sup>66</sup> Hj. Syamsiah, *wawancara*, 16 januari 2023

<sup>67</sup> Sulaiman, *wawancara*, 13 januari 2023

## B. PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti melampirkan pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian. Sebagaimana dijelaskan di awal, bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi minat nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare dalam memilih produk program dana pensiun, dari kegiatan penelitian ini, diperoleh pembahasan sebagai berikut :

### 1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare Menggunakan Produk Program Dana Pensiun

Suatu sikap yang wajar ketika nasabah menentukan atau memilih bank mana yang dipilih yang pastinya memberikan efek positif terhadap nasabah yang bisa memberikan kemudahan dan keuntungan juga secara bersamaan.

Perilaku konsumen adalah perilaku yang diperlihatkan oleh konsumen dalam usahannya untuk membeli, memilih, menggunakan dan mengevaluasi produk serta jasa yang diharapkan mampu memuaskan kebutuhan konsumen. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam mengkonsumsi barang atau jasa, diantaranya adalah faktor agama, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis. Pengaruh faktor-faktor tersebut dapat secara spesifik dan langsung atau secara umum tidak langsung. Selain sifat pengaruhnya yang berbeda, ukuran kelompok dari masing-masing faktor tersebut juga berbeda. Semakin kecil ukuran kelompok, akan semakin spesifik dan langsung pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan seorang konsumen.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan produk pensiun di bank KB Bukopin Cabang Parepare :

Faktor Budaya dimana mereka cenderung memilih karena kebiasaan dalam menanggapi sesuatu yang biasa dimulai dari mereka menerima informasi, posisi sosial mereka dalam masyarakat, dan pengetahuan mereka tentang apa yang mereka rasakan.

Faktor Sosial dimana mereka memilih karena dipengaruhi dari ajakan teman, keluarga dan orang tua yang sudah mengenal baik produk pensiun ini karena adanya promosi juga dari pihak bank KB Bukopin yang mempromosikan produk ini lewat brosur dan media sosial sehingga mereka tertarik memilih produk pembiayaan pensiun di bank KB Bukopin ini.

Faktor Pribadi dimana mereka memilih karena sesuai untuk kebutuhan mereka sehari-sehari serta kebutuhan untuk membiayai anak serta kebutuhan lainnya dan kebutuhan-kebutuhan yang mendesak.

Faktor Psikologis dimana mereka memilih karena memenuhi kebutuhan hidup mereka dan untuk kebutuhan yang tak terduga ataupun kebutuhan yang mendesak dan mereka juga melakukan peminjaman untuk kebutuhan melanjutkan pendidikan sekolah anak dan kebutuhan keluarga serta kebutuhan pribadi mereka.

## **2. Faktor yang Paling Mempengaruhi Keputusan Nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare**

Pekerjaan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang, dimana bekerja merupakan sarana guna mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan tidak akan berhenti meski individu tersebut sudah tidak lagi produktif bekerja. Kebutuhan yang tercukupi merupakan suatu bentuk dari kesejahteraan yang

didambakan oleh setiap orang, terutama ketika memasuki hari tua dengan tenang tanpa harus memikirkan lagi urusan pekerjaan, maka dibutuhkan suatu jaminan.

Sebagian orang pun mencari pekerjaan yang dapat memberikan tunjangan-tunjangan lain diluar penghasilan pokoknya perbulan. Pegawai Negeri Sipil yang lebih dikenal dengan PNS adalah salah satu kelompok pekerja yang merupakan abdi Negara yang menjadi tanggungan pemerintah dalam hal pengajian, tunjangan, dan juga dana pensiun. Maka dari itu tidak sedikit pula orang-orang yang berminat menjadi PNS. Selain itu para PNS pun tidak perlu khawatir dalam hal pengajian, karena mereka bukan digaji oleh perusahaan atau instansi tempat mereka bekerja, melainkan gaji para PNS telah masuk dalam APBN setiap bulannya.

Faktor pribadi ini mempengaruhi mayoritas partisipan berminat dan memilih produk pembiayaan pensiun di bank KB Bukopin cabang Parepare. Mereka menyatakan karena memilih produk tersebut untuk memenuhi sesuai kebutuhan dan untuk melanjutkan sekolah anak atau keperluan lainnya dan juga untuk kebutuhan ketika dalam keadaan mendesak mereka menganggap bank tersebut dapat membantunya. Dan pada umumnya mereka memilih pembiayaan pensiun yang ada di bank KB Bukopin untuk kebutuhan mereka sehari-hari yang diangsur melalui dana pensiun mereka, dengan kata lain memanfaatkan dana pensiun mereka dengan meminjam pembiayaan pensiun yang ada di bank KB Bukopin cabang Parepare

Selain dari faktor pribadi yang merupakan faktor utama para informan berminat memilih produk pembiayaan pensiun, faktor lain juga mempengaruhi yaitu faktor agama, informan memilih karena bank syariah merupakan bank

islam dan sesuai dengan syariat islam bebas dari riba dengan menggunakan sistem bagi hasil, faktor sosial seperti ajakan dari teman ataupun mendapat promosi dari karyawan bank KB Bukopin melalui brosur dan survey dari karyawan, faktor budaya seperti jarak antar lokasi tempat tinggal para informan menjadi salah satu faktor pendukung mereka memilih produk pembiayaan pensiun di bank KB Bukopin cabang Parepare, selain itu faktor psikologis juga turut mempengaruhi para informan memilih produk tersebut karena mereka yakin bahwa bank KB Bukopin bisa membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan informan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling diminati nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare yaitu faktor pribadi yang dimana mereka memilih produk tersebut karena untuk memenuhi kebutuhan mereka

### **3. Apakah Strategi Produk Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Dana Pensiun Pada Bank KB Bukopin**

Keberadaan bank merupakan hal yang paling penting dalam dunia usaha keterkaitan dengan lembaga keuangan bank memang tidak bisa dilepaskan apalagi dalam pengertian investasi dan kredit. Pihak bank akan menyalurkan kredit berupa kredit investasi, modal kerja dan konsumsi yang dibutuhkan oleh pihak dunia usaha dan konsumen. Dalam hal ini pihak bank terus mengembangkan sekaligus menjalankan fungsinya sebagai jasa intermedasi keuangan.

Bertambahnya peran perbankan maka peranan dari produk-produk bank semakin luas. Peranan intermediasi keuangan dalam penyaluran dana-dana dari

surplus unit kepada kegiatan-kegiatan usaha yang produktif menjadi semakin berkembang.

Program pensiun adalah penghasian yang diterima oleh penerima pensiun setiap bulan sebagai jaminan hari tua dan penghargaan atas jasa-jasa Pegawai Negeri selama bertahun-tahun bekerja di dinas Pemerintah. Penyelenggaraan pembayaran pensiun dilakukan berdasarkan Undang-undang Nomor 11 tahun 1969 tentang Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda/Duda pegawai.<sup>68</sup>

Dalam industri jasa, khususnya industri perbankan, kualitas produk yang diukur adalah kualitas layanan. Manajemen harus memahami keseluruhan layanan yang ditawarkan dari sudut pandang nasabah. Pelayanan yang terbentuk dari sudut pandang nasabah dapat memberikan nilai lebih terhadap produk produk yang ditawarkan. Perusahaan harus mewujudkan kualitas yang sesuai dengan syarat-syarat yang dituntut oleh nasabah. Dengan kata lain, kualitas adalah kiat yang konsisten dan efisien untuk memberikan kepada nasabah apa yang mereka inginkan dan harapkan. Layanan yang berkualitas telah dirasakan sebagai suatu keharusan dalam industri perbankan. Kualitas layanan yang baik yang mampu menciptakan kepuasan nasabah dapat dijadikan saranan untuk meningkatkan keunggulan bersaing.<sup>69</sup>

Phillip Kotlet telah memberikan panduan bagaimana seharusnya manajemen pemasaran produk harus dilakukan agar efektif dan efisien, yakni strategi *marketing mix* (4). Dalam Ulus, A. A. (2013) Pemasaran merupakan

---

<sup>68</sup><https://www.taspen.co.id/layanan/detailpensiun#:~:text=Program%20Pensiun%20adalah%20penghasilan%20yang,tahun%20bekerja%20dalam%20dinas%20Pemerintah>

<sup>69</sup>Anggoro P, Sufian, and Sugiarto PH, "Strategi Membangun Kualitas Pelayanan Perbankan Untuk Menciptakan Kepuasan Nasabah Berorientasi Loyalitas Pada BRI Cabang Blora Dan Unit Online-Nya." <http://eprints.undip.ac.id/14942/1/smkppum.pdf> h.9-10. (09 April22)

faktor penting dalam perkembangan perusahaan. Pemasaran yang baik dilakukan lewat produk (*product*), harga (*price*), tempat/distribusi (*place*), dan promosi (*promotion*).<sup>70</sup>Ke empat unsur inilah yang harus diperhatikan dalam strategi pemasaran.

Menurut Asriadi Arifin, dkk. bahwa sebaik-baiknya produk dalam entitas bisnis adalah produk yang disukai oleh banyak konsumen di berbagai kalangan. Berangkat dari filosofi ini, maka sepantasnya produk yang dapat eksis di tengah-tengah pasar adalah produk yang dapat memberikan kepuasan dan kepuasan tersebut hanya dapat diperoleh dengan pemenuhan ekspektasi dan harapan konsumen sehingga produk dapat disukai.<sup>71</sup>

Dengan demikian Bank KB Bukopin dalam memasarkan produk dana pensiun harus benar-benar tepat agar nasabah tertarik untuk menggunakan produk yang dipromosikan bank tersebut. Produk dana pensiun yang terdapat pada bank KB Bukopin diperuntukan untuk orang-orang yang mendapatkan pensiunan dari Negara atau sesudah masa bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil.

---

<sup>70</sup>Ulus, A. A. Bauran Pemasaran Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Pada PT. Astra Internasional Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4), 2013.

<sup>71</sup>Asriadi Arifin, Awaluddin, M., & Amiruddin, K. Marketing Mix Strategy (4P) of MSME in The Pandemic Time of Covid-19. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation*, 3(3), 2023, h. 109-117.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. SIMPULAN**

Adapun simpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi minat nasabah bank KB Bukopin menggunakan produk program dana pensiun diantaranya adalah faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis di antara faktor-faktor tersebut masing-masing nasabah memiliki jawaban tersendiri mengenai alasan nasabah memilih produk pensiunan tersebut.
2. Faktor yang paling mempengaruhi minat nasabah Bank KB Bukopin yaitu, faktor pribadi dimana faktor pribadi lebih mempengaruhi nasabah memilih produk tersebut yang didasarkan pada kebutuhan tiap-tiap nasabah.
3. Strategi produk berpengaruh minat nasabah memilih dana pensiun pada Bank KBBukopin, dimana strategi produk yang digunakan oleh Bank KBBukopi mengacu pada strategi *marketing mix* (4).

### **B. SARAN**

1. Sebaiknya pegawai menjelaskan lebih jelas kepada calon nasabah mengenai produk-produk yang menarik serta menjelaskan secara rinci tentang perbedaan produknya dengan produk bank lain.
2. Pegawai lebih baiknya melakukan promosi atau membagikan brosur agar nasabah mengetahui bahwa di bank KB Bukopin menyediakan produk dana pensiun.
3. Bagi nasabah, akan lebih baik jika menjalin hubungan kerjasama dengan pihak perbankan

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al- Karim.

### **Buku:**

Aisiyah, Binti Nur, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta : Kalimedia, 2015.

Apriyanto, Gaguk, *Manajemen Dana Pensiun Sebuah Pendekatan Penilaian Kinerja Modified Baldrige Assessment*. Malang. Media Nusa Creative (MNC). 2020.

Assauri, Sofyan, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta : Rajawali Press, 2011.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Crow and Crow, *Psychologi Pendidikan*, Jakarta : Pedoman Ilmu, 2001.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 2010.

Dewan Komisioner and Otoritas Jasa Keuangan, "*Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 /POJK.05/2017*."

Fatwa DSN – MUI, 19/DSN-MUI/IV/2001.

Hadikusuma, Hilmah, *Metode Pembuatan Kertas Kerja Atau Skripsi Ilmu Hukum*. Bandung; Alfabeta, 1995.

Hurlock, E. B., "*Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Terjemahan)", Jakarta : Erlangga, 2012.

Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: kencana preadamedia, 2011.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005.

Kasmir, *manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.

Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007

Ridwan, Muhammad, *Konstruksi Bank Syariah*, Yogyakarta: Pustaka SM, 2007

Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.

Soetiono, Kusumaningtuti S., "*Dana Pensiun Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi Seri 6*." Jakarta : OJK,. 2016

Usanti, Trisadini P., Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*

### **Jurnal, Tesis & Skripsi**

Aeni, Nur K. "Pola Komunikasi Intraksi Sosial Pedagang Di Pasar Lakessi Kota Parepare (Sebuah Studi Dramaturgi)," *Tesis* : IAIN Parepare 2021.

- Anggoro P, R Agustinus, Syuhada Sufian, and J. Sugiarto PH. "Strategi Membangun Kualitas Pelayanan Perbankan Untuk Menciptakan Kepuasan Nasabah Berorientasi Loyalitas Pada BRI Cabang Blora Dan Unit Online-Nya." *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi* Vol 4 No 2, no. ISSN 1693-8283 (2007): 62–89. <http://eprints.undip.ac.id/14942/>.
- Arifin, A. Awaluddin, M., & Amiruddin, K. Marketing Mix Strategy (4P) of MSME in The Pandemic Time of Covid-19. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation*, 3(3), 2023.
- Arifin, A. *Strategi Bank BTN Syariah KCPS Parepare dalam Memasarkan Produk (Analisis Manajemen Syariah)* (Skripsi Sarjana, IAIN Parepare), 2017.
- Rahman, Leo, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Menggunakan Pembiayaan Dana Pensiun Pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah." (*Skripsi Sarjana : Program Studi Perbankan Syariah*) ( Fakultas Agama Islam) : Medan, 2019
- Rifanto, Muchamat, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Produk Dana Pensiun (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Cabang Yogyakarta)." (*Skripsi Sarjana : Program Studi Perbankan Syariah*) ( Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) : Yogyakarta, 2017,
- Sakrialdi, Muh., "Sistem Pengolan Dana Pensiun Di Bank BRI Kantor Cabang Parepare (Analisis Ekonomi Islam)." (*Skripsi Sarjana : Program Studi Hukum Ekonomi Syariah*) (Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam) : Parepare, 2018.
- Simbolon, Naeklan. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed 1.2* (2014).
- Suprihatin, Ing, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK Muamalat) (Studi Kasus Pada DPLK Muamalat Pust)." (*Skripsi Sarjana : Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam) Konsentrasi Perbankan Syariah*) (Syariah dan Hukum) : Jakarta, 2010.
- Ulus, A. A. Bauran Pemasaran Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Pada PT. Astra Internasional Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4), 2013.
- Wijayanti, Putri, and Lina Miftahul Jannah. "Implementasi Kebijakan Manfaat Jaminan Hari Tua Di Indonesia." *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)* 4, no. 1 (2019): 20. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v4n1.p20-29>.
- Wiwi Pratiwi Wulandari, "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah muslim untuk memilih bank konvensional"(Skripsi Sarjana : Program Studi Perbankan Syariah) ( Fakultas Agama Islam) : Parepare, 2019, h.59.

#### Website:

- Bank KB Bukopin, "Dana Pensiun Bank KB Bukopin." <https://dapenbukopin.id/#service> (25 Maret 2022)
- "Bank KB Bukopin, "Sejarah Dana Pensiun Bank KB Bukopin." <http://dapenbukopin.id> (4 April 2022)

Bank KB Bukopin. “Visi dan Misi Dana Pensiun Bank KB Bukopin.”  
<http://dapenbukopin.id> (4 April 2022)

Minat, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat> (diakses 22 Desember 2022).

Bank KB Bukopin, “*Kredit Perorangan Bank KB Bukopin*”  
<https://www.bukopi.co.id/#service> (30 Januari 2023).





	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA          INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE          FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM          Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421)          21307</b>
<b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN          PENULISAN SKRIPSI</b>	

**NAMA MAHASISWA** : CITRAYANA SOFYAN  
**NIM** : 18.2300.096  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
**PRODI** : PERBANKAN SYARIAH  
**JUDUL** : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
 MEMPENGARUHI MINAT NASABAH PADA  
 BANK KB BUKOPIN CABANG PAREPARE  
 MEMILIH PEMBIAYAAN DANA PENSIUN

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Wawancara Untuk Nasabah Bank Kb Bukopin Cabang Parepare Yang Menggunakan Pembiayaan Dana Pensiun**

1. Apakah Bapak/Ibu merupakan nasabah program dana pensiun bank KB Bukopin cabang Parepare ?
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui program dana pensiun bank KB Bukopin cabang Parepare ?
3. Apakah Bapak/Ibu tertarik untuk menggunakan program dana pensiun di bank KB Bukopin cabang Parepare?
4. Kenapa Bapak/Ibu berminat memilih produk pembiayaan pensiun di bank KB Bukopin cabang Parepare?

5. Apakah bapak/Ibu berminat memilih produk pensiun di bank KB Bukopin karena letak lokasi yang cukup terangkau dari tempat tinggal ?
6. Bagaimana layanan pembiayaan dana pensiun pada bank KB Bukopin cabang Parepare?
7. Apakah Bapak/Ibuberminat memilihproduk pembiayaanpensiun bank KB Bukopin cabang Parepare karenayakin bisa membantuBapak/Ibu atau karenamengenal baikkaryawan yang ada ?
8. Apakah Bapak/Ibu memilih produk pembiayaan dana pensiun bank KB Bukopin Cabang Parepare karnakeinginan sendiri atau karna perusahaan tempat Bapak/Ibu bekerjamemang bekerjasama dengan bank tersebut?
9. Bagaimana pelayanan bank KB Bukopin dalam memberikan produk program dana pensiun?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 23 Desember 2022

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag)

NIP: 11973012920005011 004



Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E. M.M

NIP: 199110302019031 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.38/ln.39.8/PP.00.9/01/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

5 Januari 2022

Yth: **1. Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.** (Pembimbing Utama)  
**2. Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M.** (Pembimbing Pendamping)

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Citrayana Sofyan  
NIM. : 18.2300.096  
Prodi. : Perbankan Syariah

Tanggal **28 Oktober 2021** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT  
MENGUNAKAN PEMBIAYAAN DANA PENSUN PADA BANK BUKOPIN CABANG  
PAREPARE**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Dekan,

Muhammad Kamal Zubair

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

BERITA ACARA  
 REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : CITRAYANA SOFYAN  
 N I M : 18.2300.096  
 Prodi : Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT  
 MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN DANA PENSIUN PADA BANK BUKOPIN  
 CABANG PAREPARE

Telah diganti dengan judul baru:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH BANK  
 KB BUKOPIN CABANG PAREPARE MEMILIH PRODUK PROGRAM DANA  
 PENSIUN

dengan alasan / dasar:

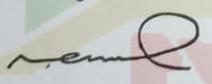
*... karena tidak sesuai dengan metode penelitian yang  
 digunakan ...*

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 8 Februari 2023

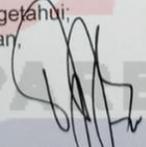
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
 Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.

  
 Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M.

Mengetahui:  
 Dekan,

  
 Dr. Muzdalifan Muhammadun, M.Ag.  
 NIP. 197102082001122002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.6183/In.39.8/PP.00.9/12/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : CITRAYANA SOFYAN  
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 03 JUNI 2000  
NIM : 18.2300.096  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PERBANKAN SYARIAH  
Semester : IX (SEMBILAN)  
Alamat : JL JEND A. YANI KM 5, KELURAHAN BUKIT HARAPAN,  
KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH BANK KB BUKOPIN CABANG PAREPARE MEMILIH PRODUK PROGRAM PENSIUN**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaa dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 30 Desember 2022  
Dekan,



Muztalifah Muhammaduny

**PAREPARE**



SRN IP000023

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 23/IP/DPM-PTSP/1/2023**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**M E N G I Z I N K A N**

KEPADA  
NAMA : **CITRAYANA SOFYAN**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
Jurusan : **PERBANKAN SYARIAH**

ALAMAT : **JL. JEND. AHMAD YANI KM. 5 PAREPARE**  
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH BANK KB BUKOPIN CABANG PAREPARE MEMILIH PRODUK PROGRAM PENSIUN**

LOKASI PENELITIAN : **BANK KB BUKOPIN KC PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **06 Januari 2023 s.d 06 Pebruari 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **09 Januari 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE**

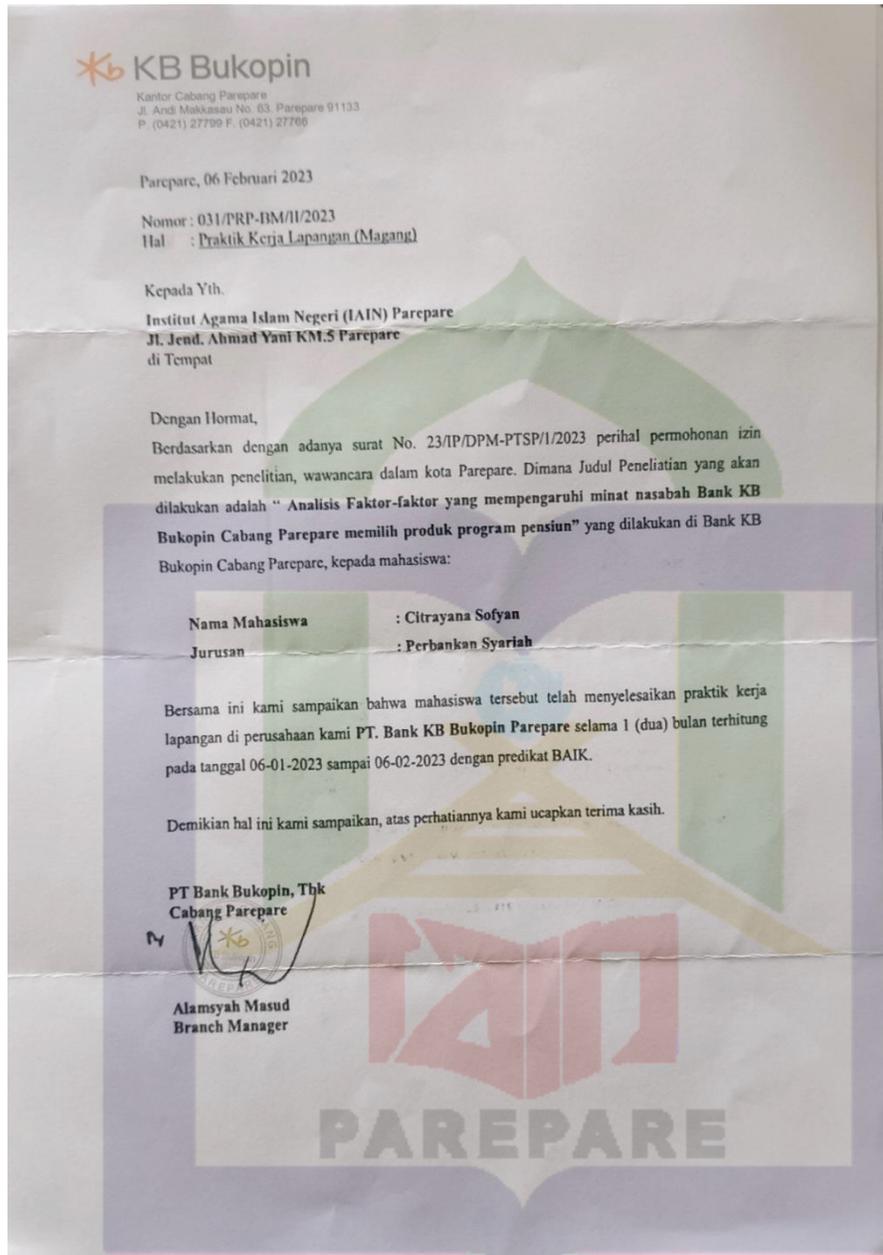


**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
Pangkat : Pembina (IV/a)  
NIP : 19741013 200604 2 019

**Biaya : Rp. 0.00**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DFMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)





## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda di bawah ini :

NAMA : ANE, SE

PENDIDIKAN : S1 Teknik Sipil

USIA : 68

ALAMAT : Jl. Tekukur K 47 Parepare

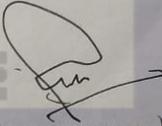
PEKERJAAN : Pensiunan

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari CITRAYANA SOFYAN yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare Memilih Produk Program Dana Pensiun”

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 09 Januari 2023

Yang Bersangkutan

  
(.....)

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda di bawah ini :

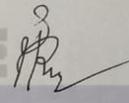
NAMA : A. HASYIM. Sulih  
 PENDIDIKAN : S LA  
 USIA : F2 th  
 ALAMAT : Bulukumbra  
 PEKERJAAN : Pensiunan

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari CITRAYANA SOFYAN yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare Memilih Produk Program Dana Pensiun”

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 09-01-2023

Yang Bersangkutan

  
 (A. HASYIM. Sulih)

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda di bawah ini :

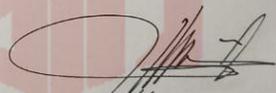
NAMA : *M. M. M. M.*  
PENDIDIKAN : *Si.*  
USIA : *61 Thn.*  
ALAMAT : *BTN. TIMURAMA 213/14.*  
PEKERJAAN : *PENSIUNAN PEMOD.*

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari CITRAYANA SOFYAN yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare Memilih Produk Program Dana Pensiun"

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, *06* - *01* - 2023

Yang Bersangkutan

  
(*M. M. M. M.*)

PAREPARE

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda di bawah ini :

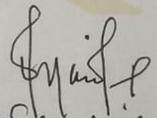
NAMA : Hj. Syamsiah  
PENDIDIKAN : SMA  
USIA : 63 tahun  
ALAMAT : Jln. Kebun Sayur No.7.  
PEKERJAAN : Pensiunan PNS

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari CITRAYANA SOFYAN yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare Memilih Produk Program Dana Pensiun”

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 16, ~~Februari~~ 2023

Yang Bersangkutan

  
(.....  
Syamsiah.....)

**PAREPARE**

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda di bawah ini :

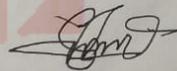
NAMA : Syamsuddin dg Sarro  
PENDIDIKAN : sma  
USIA : 1973, 50  
ALAMAT : Jl. Mangkupalas  
PEKERJAAN : Pensiunan

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari CITRAYANA SOFYAN yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare Memilih Produk Program Dana Pensiun”**

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 09 / January / 2023

Yang Bersangkutan



(.....)

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda di bawah ini :

NAMA : *ARIFUDDIN*  
PENDIDIKAN : *SMA*  
USIA : *63*  
ALAMAT : *Jl. Jend. AHMAD. GANI*  
PEKERJAAN : *PR-TALI-AD*

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari CITRAYANA SOFYAN yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **"Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare Memilih Produk Program Dana Pensiun"**

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, *15 Februari* 2023

Yang Bersangkutan

*Arifuddin*  
(*ARIFUDDIN*)

**PAREPARE**

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda di bawah ini :

NAMA : Kartini

PENDIDIKAN : S4P

USIA : 57 Tahun

ALAMAT : Jl. Jendral Ahmad Yani No.69 Km 1, Parepare.

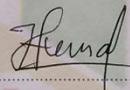
PEKERJAAN : Pensiunan

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari CITRAYANA SOFYAN yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare Memilih Produk Program Dana Pensiun"

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 Februari 2023

Yang Bersangkutan

  
(.....)

PAREPARE

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda di bawah ini :

NAMA : Raminta  
PENDIDIKAN : S1  
USIA : 58 Tahun  
ALAMAT : Jl. Jenderal Ahmad Yani KM 1  
PEKERJAAN : Pengunan

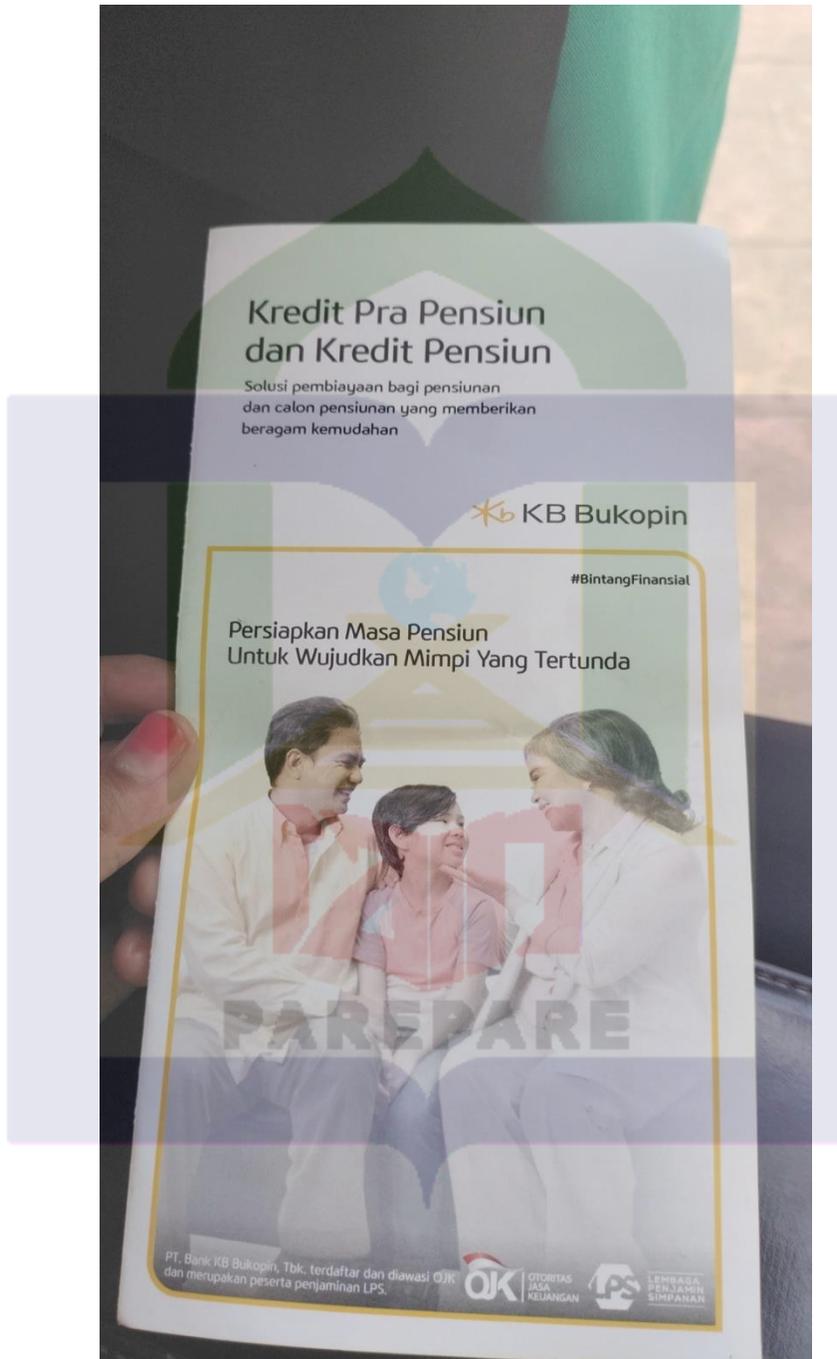
Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari CITRAYANA SOFYAN yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare Memilih Produk Program Dana Pensiun”

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 Februari 2023  
Yang Bersangkutan  
  
( Raminta )

**PAREPARE**

### BROSUR DANA PENISUN



## DOKUMENTASI WAWANCARA

Foto 1. Wawancara Dengan Staf Bank KB Bukopin Ibu Andi Sukmawati



Foto 2. Wawancara Dengan Bapak Syamsuddin dg sarro

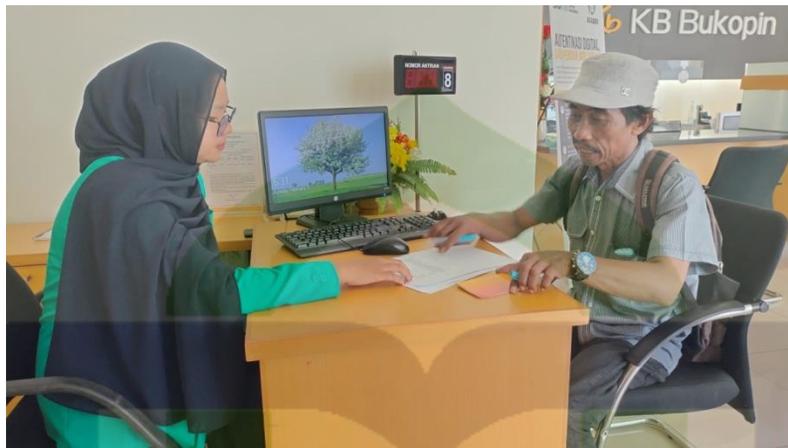


Foto 3. Wawancara Dengan Ibu Hj. Syamsiah



Foto 4. Wawancara Dengan Bapak A. Hasyim Sulih



Foto5. Wawancara Dengan Bapak Mawawa



Foto 6. Wawancara Dengan Bapak Ane, S.T.

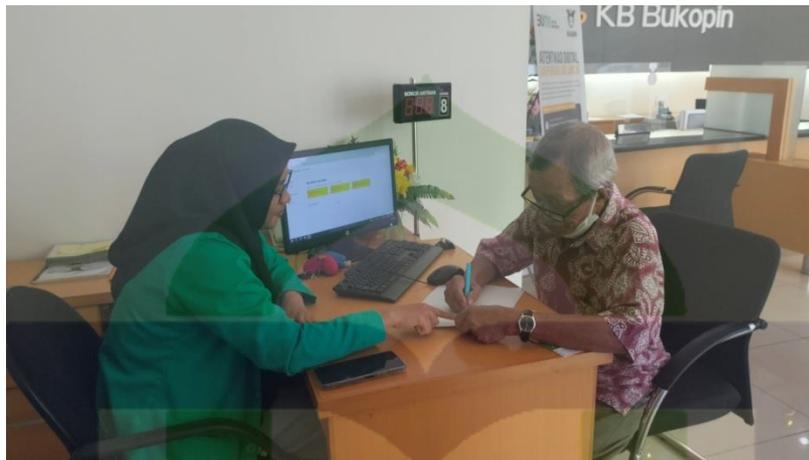


Foto 7. Wawancara Dengan Bapak Arifuddin



Foto 8. Wawancara Dengan Ibu Raminta



Foto 9. Wawancara Dengan Ibu Kartini



## BIODATA PENULIS



Citrayana Sofyan, Lahir di Parepare pada tanggal 03 Juni 2000, anak Keempat dari 6 bersaudara, dari pasangan bapak Muhammad Sofyan dan ibu Nadirah. Penulis memulai pendidikannya di SD Negeri 62 Parepare dan lulus pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Parepare dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMA NEGERI 4 Parepare dengan mengambil jurusan IPS dan lulus pada tahun 2018 - 2018.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan program S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah (PS). Penulis pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kota Parepare, Kecamatan Soreang, Provinsi Sulawesi Selatan.

Saat ini penulis telah menyelesaikan studi program S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada program studi Perbankan Syariah (PS) pada tahun 2023 dengan judul skripsi “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank KB Bukopin Cabang Parepare Memilih Produk Program Dana Pensiun*”